

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LABA BERSIH
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

RAHWIL SIREGAR
NIM. 19 402 00372

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LABA BERSIH
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

RAHWIL SIREGAR
NIM. 18 402 00372

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LABA BERSIH
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

RAHWIL SIREGAR
NIM. 18 402 00372

PEMBIMBING I

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

PEMBIMBING II

Zulaila Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017058302

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal

Skripsi

A.N. **RAHWIL SIREGAR**

Padangsidempuan, 18 Juni 2025

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam

UIN Syahada Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **RAHWIL SIREGAR** yang berjudul **"PENGARUH MODAL KERJA DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Pembimbing II



Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHWIL SIREGAR
NIM : 18 402 00372
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL KERJA DAN LABA BERSIH
TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



RAHWIL SIREGAR
NIM . 18 402 00372

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHWIL SIREGAR
NIM : 18 402 00372
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH MODAL KERJA DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE)”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syahada Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 18 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



RAHWIL SIREGAR
NIM. 18 402 00372

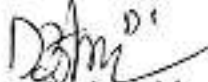


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nordin Km. 4.5 Silitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 220887 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rahwil Siregar
NIM : 18 402 00372
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Dan Laba Bersih Terhadap Return On Equity (ROE)

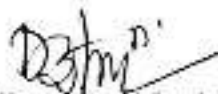
Ketua


Delima Sari Lubis, MA.
NIDN. 2012058401

Sekretaris


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota


Delima Sari Lubis, MA.
NIDN. 2012058401


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301


Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702


Annida Karima Sovia, MM
NIDN. 2019129401

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Sabtu/21 Juni 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/72 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.19
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor : 1357 / Un.28/G/G.4a/PP .00.9/05/2026

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH MODAL KERJA DAN LABA**
BERSIH TERHADAP *RETURN OF EQUITY*
(ROE)
NAMA : **Rahwil Siregar**
NIM : **18 402 00372**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 15 Mei 2026

Dekan,

Prof.Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar,M.Ag.
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Rahwil Siregar
NIM : 18 402 00372
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Latar belakang masalah penelitian ini adalah peningkatan modal kerja dan laba bersih tidak diikuti oleh *Return On Equity* (ROE). Hal ini bertentangan dengan teori dimana seharusnya semakin tinggi modal kerja dan laba bersih maka semakin tinggi pula *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia sejak tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan berdasarkan data *time series*, dengan sampel sebanyak 4 perusahaan sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka. Serta analisis data yang dilakukan adalah pendekatan data. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Modal Kerja dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia), maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Modal kerja berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan manufaktur subsektor kimia. Hal ini dapat disebabkan bahwa perusahaan dengan NPM yang tinggi cenderung mempertahankan laba dalam bentuk modal kerja yang lebih besar, sehingga mengurangi tingkat pengembalian terhadap ekuitas pemegang saham. Laba bersih berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan manufaktur subsektor kimia. Semakin tinggi NPM, semakin besar proporsi laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengontrol biaya operasional, biaya non-operasional, dan pengeluaran lainnya dengan baik.

Kata Kunci : Laba Bersih, Modal Kerja, *Return On Equity*

ABSTRACT

Name : Rahwil Siregar
Student ID Number : 18 402 00372
Thesis Title : *The Effect of Working Capital and Net Profit on Return On Equity (ROE)*

The background of this research problem is that the increase in working capital and net profit is not followed by Return On Equity (ROE). This is contrary to the theory that the higher the working capital and net profit, the higher the Return On Equity (ROE). This study aims to determine the effect of working capital and net profit on Return On Equity (ROE) in chemical subsector manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index from 2020-2024. This study uses a quantitative method based on time series data, with a sample of 4 companies so that the sample in this study is 80 samples. The data collection technique used in this study is using documentation studies and literature studies. And the data analysis carried out is a data approach. The results of the research that has been conducted on the Effect of Working Capital and Net Profit on Return On Equity (ROE) (Case Study on Chemical Subsector Manufacturing Companies), it can be concluded as follows: Working capital affects return on equity in chemical sub-sector manufacturing companies. This can be caused by the fact that companies with high NPM tend to retain profits in the form of larger working capital, thus reducing the rate of return on shareholders' equity. Net income affects return on equity in chemical sub-sector manufacturing companies. The higher the NPM, the greater the proportion of net income generated from each unit of revenue. This shows that the company is able to control operating costs, non-operating costs, and other expenses well.

Keywords: *Net Profit, Working Capital, Return On Equity*

خلاصة

الاسم : راهويل سيرجار
رقم تسجيل الطالب : ١٨٤٠٢٠٠٣٧٢
عنوان الأطروحة : تأثير رأس المال العامل وصافي الربح على العوائد عن
حقوق الملكية: دراسة حالة لشركة تصنيع القطاع الفرعي
الكيميائي

خلفية مشكلة هذا البحث هي أن الزيادات في رأس المال العامل وصافي الربح لا يتبعها العائد على حقوق الملكية. وهذا يتعارض مع النظرية القائلة بأنه كلما ارتفع رأس المال العامل وصافي الربح، زاد العائد على حقوق الملكية. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير رأس المال العامل وصافي الربح على العائد على حقوق الملكية في شركات تصنيع القطاعات الفرعية للكيمياويات المدرجة في مؤشر الأسهم الشرعية الإندونيسي من ٢٠٢٠-٢٠٢٤. يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية المعتمدة على بيانات السلاسل الزمنية، وذلك على عينة مكونة من ٥ شركات بحيث تكون العينة في هذا البحث ١٠٠ عينة. تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي دراسة الوثائق ودراسة الأدبيات. وتحليل البيانات الذي يتم إجراؤه هو نهج البيانات. يمكن استخلاص نتائج البحث الذي تم إجراؤه فيما يتعلق بتأثير رأس المال العامل وصافي الربح على العائد على حقوق الملكية (دراسة حالة لشركات تصنيع القطاعات الفرعية للكيمياويات)، على النحو التالي: يؤثر رأس المال العامل على العائد على حقوق الملكية في شركات تصنيع القطاعات الفرعية للمواد الكيميائية. قد يكون هذا بسبب أن الشركات ذات صافي هامش الربح المرتفع تميل إلى الاحتفاظ بالأرباح في شكل رأس مال عامل أكبر، وبالتالي تقليل معدل العائد على حقوق المساهمين. يؤثر صافي الربح على العائد على حقوق الملكية في شركات تصنيع القطاعات الفرعية للكيمياويات. كلما ارتفع هامش الربح الصافي، زادت نسبة صافي الربح المتولد من كل وحدة من الدخل. وهذا يدل على أن الشركة قادرة على التحكم في التكاليف التشغيلية والتكاليف غير التشغيلية والمصروفات الأخرى بشكل جيد

الكلمات المفتاحية: صافي الربح، رأس المال العامل، العائد على حقوق المساهمين

KATA PENGANTAR



As-salāmu 'alaikumwa-rahmatu -llāhiwa-barakānuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi-Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak *Allah Ta'ala* jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, yakni menuju Islam *kaffahrahmatanlil' alamin*.

Skripsi ini berjudul: "*Pengaruh Modal Kerja Dan Laba Bersih Terhadap Return On Equity (ROE)*", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Erawadi,

M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Drs. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd Selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II. yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta dan Ibunda Tersayang yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai *akhlakul karimah* dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya.
8. Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidempuan, Mei 2025
Peneliti,

Rahwil Siregar
NIM. 18 402 00372

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

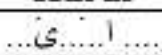
Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat

fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Definisi Operasional Variabel.....	13
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Kegunaan Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.	17
A. Kajian Teori	17
1. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	17
a. Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE).	17
b. Rumus <i>Return On Equity</i> (ROE).	18
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> (ROE).18	
d. <i>Return On Equity</i> (ROE) dalam Pandangan Islam.	19
2. Modal Kerja.	20
a. Pengertian Modal Kerja.	20
b. Unsur-Unsur Modal Kerja.	22
c. Konsep Modal Kerja.....	22
d. Macam-Macam Modal Kerja.....	23
e. Modal Kerja Menurut Pandangan Islam.	25

3. Laba Bersih.....	26
a. Pengertian Laba Bersih.....	26
b. Unsur Laba Bersih.....	27
c. Faktor-Faktor Laba Bersih.....	28
d. Jenis-Jenis Laba.....	28
e. Laba dalam Pandangan Islam.....	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Dokumentasi	41
2. Metode Studi Kepustakaan (<i>Library Research</i>).	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji Statistik Deskriptif.....	42
2. Uji Normalitas.....	43
3. Uji Data Panel.....	43
4. Uji Pemilihan Model Data Panel.....	45
5. Uji Asumsi Klasik.....	47
6. Uji Hipotesis.....	48
7. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	50
8. Analisis Regresi Berganda.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
1. Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar di BEI PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk (DPNS).....	52
2. PT Ekadharma International Tbk (EKAD).....	52
3. PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI).....	53
4. PT Indo Acidatama Tbk (SRSN).	53
B. Deskripsi Data.	54
1. Modal Kerja.	54
2. Laba Bersih.	57
3. <i>Return On Equity</i>	60
C. Hasil Analisis Data.....	62
1. Statistik Deskriptif.	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
 BAB V PENUTUP.....	 78
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi Hasil Penelitian	78
C. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat uji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, akan tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan adalah para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, serta pihak-pihak lainnya lagi.¹

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan yaitu dengan cara memaksimalkan seluruh aktivitas perusahaan dan juga meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh

¹ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007), hlm. 1.

perusahaan tersebut. Untuk mengukur efesiensi aktivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.² Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Apabila perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki profitabilitas rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak dapat menghasilkan laba yang tinggi. Ada beberapa ukuran yang digunakan dalam menghitung rasio profitabilitas, salah satu diantaranya adalah *Return On Equity* (ROE). Dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan suatu rasio yang dianggap mampu mengukur ataupun menghitung seberapa besar persentase keuntungan perusahaan dengan membandingkan laba bersih sesudah dikenai pajak dengan total modal kerja. Sehingga apabila *Return On Equity* ataupun rasio ini tinggi dalam suatu perusahaan, maka semakin kuat pula posisi keuangan perusahaan tersebut.³

² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 117.

³ Tengku Putri Lindung Bulan, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk", *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol. 4, No. 1, 28 Mei 2015. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/view/277>.

Hubungan *Return On Equity* dengan analisa laporan keuangan, dimana para investor ataupun pihak lainnya sangat berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana investor ingin menanamkan modalnya. Untuk mengetahui jaminan investasi, kondisi kerja serta kondisi keuangan jangka pendek suatu perusahaan, pihak-pihak tersebut berkepentingan terhadap prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan tersebut. Dari hasil analisa laporan keuangan tersebut, para investor, bankers dan para kreditur lainnya akan dapat menentukan langkah-langkah apa saja yang harus investor lewati.⁴

Berbicara tentang kimia, tanpa kita sadari, sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari manusia sudah dikelilingi oleh bahan kimia, mulai dari makanan, pakaian, bahan bakar, obat-obatan, bahan bangunan, bahan industri, dan bahan produk yang melibatkan ilmu kimia. Bahkan karena sering digunakan, bahan kimia seolah-olah telah menjadi sebuah kebutuhan yang harus tersedia di dalam kehidupan manusia. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terbit pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks saham syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). ISSI adalah indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham yang terdaftar di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Dalam hal ini peneliti mengambil pada subsektor kimia yang terdaftar di ISSI dan yang melaporkan keuangan secara lengkap hanya 5 perusahaan.

⁴ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, hlm. 2.

Tabel I.1 Perkembangan *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia tahun 2020-2022(%)

Periode	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	PT.Ekadharma International, Tbk	PT.Intanwijaya International, Tbk	PT. Indo Acidatama, Tbk
2020	0,84%	0,137%	0,27%	6,2%
2021	7,38%	0,241%	1,08%	2,7%
2022	8,31%	0,138	0,71%	0,8%

Sumber. www.idx.co.id. Data diolah.

Berdasarkan tabel I.1 di atas sejak tahun 2020-2022 *Return On Equity* (ROE) perusahaan manufaktur subsektor kimia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dilihat dari PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk *Return On Equity* tahun 2020 sebesar 0,84%, mengalami peningkatan sampai tahun 2022 menjadi 8,31. PT.Ekadharma International, Tbk *Return On Equity* tahun 2020 sebesar 0,137%, mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 0,241%, kemudian mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 0,138%. PT.Intanwijaya International, Tbk *Return On Equity* tahun 2020 sebesar 0,27%, mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 1,08% dan ditahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,71%. PT. Indo Acidatama, Tbk *Return On Equity* tahun 2020 sebesar 6,2%, mengalami penurunan sampai tahun 2022 sebesar 0,8%.

Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Standar nilai modal kerja yang baik bagi perusahaan yaitu sebesar 1,95% , dalam hal ini jika hasil rasio modal kerja

diatas angka 1, maka kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik karena jumlah hutang lebih sedikit dibandingkan dengan asset yang dimiliki. Begitupun dengan kondisi sebaliknya jika rasio modal kerja berada dibawah angka 1 maka kondisi keuangan perusahaan dalam bahaya karena jumlah hutang lebih banyak dibandingkan dengan asset yang dimiliki, jika dipaksa untuk melanjutkan kegiatan usaha, maka perusahaan akan kesulitan untuk membayar hutang. Rendahnya angka rasio ini menjadi indikasi awal perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan. Semakin tinggi nilai modal kerja yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik pula kondisi perusahaan tersebut. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.⁵

Suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja penting bagi penganalisa intern maupun extern, karena masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari dan juga dapat menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Dengan adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya kritis keuangan.

Akan tetapi, apabila modal kerjanya berlebihan dapat menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, maka hal ini akan menimbulkan kerugian

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 204.

bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidak-cukupan maupun *management* dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.⁶

Modal kerja merupakan aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Kenaikan modal kerja terjadi apabila aktiva menurun atau karena kenaikan utang jangka panjang dan modal. Penurunan modal kerja timbul akibat aktiva tidak lancar naik atau utang jangka panjang dan modal naik. Sumber dan penggunaan dana dalam modal kerja sama seperti dalam sumber dan penggunaan dan kas.⁷

Pengaruh modal kerja terhadap *return on equity* (ROE) merupakan investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek— kas, sekuritas, persediaan dan piutang—piutang. Modal kerja merupakan suatu ukuran dari likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan suatu konsep modal kerja yang sesuai dengan pengharapan pihak perusahaan, maka harus diterapkannya ilmu manajemen yang bisa memberikan arah konsep sesuai dengan yang dimaksud dalam kaidah manajemen modal kerja.⁸

Hubungan modal kerja dengan *Return On Equity* (ROE) dimana manajemen modal kerja berkaitan dengan manajemen aktiva lancar, kas, piutang dan persediaan dan prosedur pendanaan aktiva tersebut. Perputaran

⁶ S. Munawir, hlm. 114

⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hlm. 288.

⁸ Atika Purnamasari, "Pengaruh Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap *Return on Equity* (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)", *Journal Intelektual*, Vol. 1, No. 1, 2022, PP. 12–22 <https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/>.

modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan dari modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, bahwa seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar selama suatu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran modal suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berarti modal kerja yang disediakan oleh perusahaan telah efisien dalam mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari. Dengan tingginya modal kerja tersebut membuat keuntungan yang diperoleh perusahaan menjadi tinggi. Adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan laba perusahaan menjadi meningkat.⁹

Pengaruh laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) merupakan sebuah rasio profitabilitas yang digunakan untuk melihat tingkat pengembalian laba bersih atas total ekuitas dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan didalam menghasilkan laba dari penjualan bersih perusahaan dan rasio ini berguna untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dilihat dari hubungannya antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam bidang pembangunan, salah satunya dalam penyerapan tenaga kerja. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

⁹ Atika Purnamasari, "Pengaruh Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap *Return on Equity* (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)", *Journal Intelektual*, Vol. 1, No. 1, 2022, PP. 12-22 <https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/>.

Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja.¹⁰

Hubungan laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) dimana ROE sama dengan laba bersih/rata-rata ekuitas pemegang saham laba bersih adalah jumlah pendapatan, biaya bersih, dan pajak yang dihasilkan perusahaan untuk periode tertentu. Rata-rata ekuitas pemegang saham dihitung dengan menambahkan ekuitas pada awal periode. Awal dan akhir periode harus bertepatan dengan periode di mana laba bersih diperoleh.

Berikut ROE perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022.

Tabel I.2. Modal Kerja, Laba Bersih dan *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Subsektor Kimia Tahun 2020-2022

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal Kerja (Rp)	ROE (%)
1	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	2020	21.122	161.188	0.840%
		2021	11.931	158.412	7.38%
		2022	17.281	166.332	8.31%
2	PT. Ekadharma International, Tbk	2020	90.686	592.005	0.137%
		2021	76.196	662.818	0.241%
		2022	74.045	724.583	0.138%
3	PT. Intanwijaya International, Tbk	2020	9.988	242.826	0.27%
		2021	16.554	268.379	1.08%
		2022	16.675	319.952	0.71%
4	PT. Indo Acidatama, Tbk	2020	11.056	402.054	6.2%
		2021	17.698	415.505	2.7%
		2022	38.735	477.788	0.8%

Sumber: www.idx.co.id. Data diolah.

¹⁰ Desi Irawati, Elloni Shenurti dan Susanti Nur Kholifah. Analisis *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, VOL.19, No.01, April 2022.

Berdasarkan tabel I.2 diatas sejak tahun 2021 sampai tahun 2022, ROE pada 4 perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di ISSI mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. PT.Ekadharma International, Tbk modal kerja mengalami peningkatan pada tahun 2021 sampai tahun 2022 menjadi Rp.724.583. PT.Intanwijaya International, Tbk modal kerja mengalami peningkatan sampai tahun 2022 menjadi Rp. 319.952. PT.Indo Acidatama, Tbk modal kerja mengalami peningkatan sampai tahun 2022 menjadi Rp.477.788. PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk modal kerja mengalami peningkatan sampai tahun 2022 menjadi Rp.166.332

Pada perusahaan PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk laba bersih mengalami penurunan sampai tahun 2022 menjadi Rp.242.066. PT.Ekadharma International, Tbk laba bersih mengalami penurunan sampai tahun 2022 sebesar Rp.74.045. PT.Indo Acidatama, Tbk laba bersih mengalami kenaikan sampai tahun 2022 menjadi Rp.38. 735. PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk laba bersih mengalami penurunan sampai tahun 2022 menjadi Rp. 17.281.

Apabila modal kerjanya berlebihan dapat menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, maka hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidak-cukupan maupun *management* dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.¹¹ Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan modal kerja

¹¹ S. Munawir, hlm. 114

dan laba bersih tidak diikuti oleh peningkatan rasio profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan teori dimana seharusnya semakin tinggi modal kerja dan laba bersih maka semakin tinggi pula rasio profitabilitasnya. Pemegang saham laba bersih adalah jumlah pendapatan, biaya bersih, dan pajak yang dihasilkan perusahaan untuk periode tertentu. Rata-rata ekuitas pemegang saham dihitung dengan menambahkan ekuitas pada awal periode. Awal dan akhir periode harus bertepatan dengan periode di mana laba bersih diperoleh.

Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity*. Hal ini bisa terjadi karena semakin tinggi modal kerja suatu perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan atau kemampuan perusahaan memperoleh laba. Menurut Syamsudin (2016) bahwa "semakin besar *net working capital*", semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Besarnya modal kerja akan menentukan besarnya penjualan dan laba perusahaan, semakin besar modal kerja, maka semakin besar jumlah produk yang dihasilkan. Dengan demikian, jumlah produk yang dijual juga akan semakin besar, yang selanjutnya diikuti dengan semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan. Begitupun dengan kondisi sebaliknya jika rasio modal kerja berada dibawah angka 1 maka kondisi keuangan perusahaan dalam bahaya karena jumlah hutang lebih banyak dibandingkan dengan *asset* yang dimiliki, jika dipaksa untuk melanjutkan kegiatan usaha, maka perusahaan akan kesulitan untuk membayar hutang. Rendahnya angka rasio ini menjadi indikasi awal perusahaan yang akan

mengalami kebangkrutan. Semakin tinggi nilai modal kerja yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik pula kondisi perusahaan tersebut.¹²

Laba bersih berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE) didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Kasmir yang menyatakan bahwa apabila *return on equity* (ROE) meningkat maka tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh semakin besar, demikian pula sebaliknya jika laba bersih tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) apabila ROE menurun maka tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh semakin kecil.¹³

Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan modal kerja dan laba bersih tidak diikuti oleh *Return On Equity* (ROE). Hal ini bertentangan dengan teori dimana seharusnya semakin tinggi modal kerja dan laba bersih maka semakin tinggi pula *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**Pengaruh Modal Kerja Dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia)**".

B. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi seluruh masalah yang terkait dengan masalah yang diteliti akan memudahkan penelitian dalam menentukan posisi dan kedudukan masalah tersebut. Dengan latar belakang masalah yang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

¹² Atika Purnamasari, Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja terhadap *Return On Equity* (ROE). *Jurnal Intelektual*, Vol.1, No.1, Desember 2022. hlm.20.

¹³ Rahma Yani, "Pengaruh Modal Kerja dan Laba Bersih terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia)", *Skripsi* (UIN Padangsidimpuan, 2020). hlm.69.

1. Kinerja keuangan perusahaan subsektor kimia mengalami fluktuasi.
2. Modal kerja perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya sejak tahun 2020-2024.
3. *Return On Equity* (ROE) tahun 2020-2024 memiliki kecenderungan berfluktuasi.
4. Modal kerja PT. Ekadharma International Tbk *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan di tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami penurunan.
5. Laba bersih PT. Indo Acidatama Tbk, *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan dari tahun 2021-2024.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada 3 variabel yakni modal kerja, laba bersih dan *Return On Equity* (ROE). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja sebagai X1 dan laba bersih sebagai X2, sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Equity* (ROE) sebagai Y. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi yakni pengaruh modal kerja dan laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia sejak tahun 2020-2024.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dibuat indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian dan skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Modal Kerja (X ₁)	Modal kerja adalah kelebihan dari aktiva lancar terhadap utang lancar, dalam suatu perusahaan penggunaanya sangat penganalisa <i>extern</i> maupun <i>intern</i> , selain digunakan dalam operasi perusahaan sehari-hari.	1. Aktiva lancar 2. Hutang Lancar	Rasio
2	Laba Bersih (X ₂)	Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.	1. Pendapatan 2. Beban	Rasio
3	<i>Return On Equity</i> (ROE) (Y)	<i>Return On Equity</i> (ROE) adalah suatu pengukuran dari penghasilan atau <i>income</i> yang tersedia bagi para pemilik modal yang mereka investasikan dalam perusahaan.	1. Laba Bersih 2. Total Ekuitas	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh modal kerja dan laba bersih secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan laba bersih secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman sehingga memberikan sumbangan pemikiran oleh kalangan umat muslim serta sarjana ekonomi Islam serta sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan-pengembangan penelitian lanjutan yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

b. Bagi UIN Syahada

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkhusus dibidang ekonomi syariah untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan rujukan untuk peneliti yang ingin mengembangkan dan meneliti kembali tentang

pengaruh modal kerja dan laba bersih secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Equity (ROE)*

a. Pengertian *Return On Equity (ROE)*

Menurut Sofyan Syafri Harahap, ROE menunjukkan berapa besar laba bersih dapat diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka akan semakin bagus.¹ Menurut Bambang Riyanto ROE adalah "Perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa ROE adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan".²

Menurut R. Agus Sartono ROE adalah "Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar".³

Menurut Horngren Harrison ROE adalah "Laba bersih dikurangi saham preferen, dibagi dengan rata-rata ekuitas pemegang

¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, hlm. 305.

² Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, hlm. 44.

³ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPF E Yogyakarta, 2007), hlm. 124.

saham biasa. Juga disebut dengan tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan hubungan antara laba bersih dan ekuitas saham biasa selama tahun tersebut".⁴

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan rasio keuntungan yang dilihat melalui selisih antara laba sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba.

b. Rumus *Return On Equity* (ROE)

Adapun rumus untuk mencari return on equity (ROE) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas} \times 100\%$$

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yaitu:

- 1) Keuntungan atas komponen-komponen sales (*Net Profit Margin*). Margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.⁵
- 2) Efisiensi Penggunaan Aktiva (*Total Asset Turn Over*). Perputaran total asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan

⁴ Horngren Harrison, *Accounting Jilid 2 Edisi 7* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 174.

⁵ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Analisis* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 317.

dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur beberapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

- 3) Penggunaan *Leverage (Debt Ratio)*. Rasio utang terhadap asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur beberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan asset.

d. *Return On Equity (ROE)* Dalam Pandangan Islam

Bermu'amalah tentu yang menjadi prioritas utama adalah mendapatkan keuntungan atau laba. Berbicara tentang laba atau keuntungan, tentu yang dimaksud adalah hasil yang diusahakan melebihi dari harga barang. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Huud ayat 85-86 yaitu:

وَيَقْوِمُوا أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا تَبْخُسُوا
النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۚ بَقِيَّتُ اللَّهِ
خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ۚ

“Dan Syu'aib berkata, "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu".⁶

⁶ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 231.

Keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan. Abu Ja'far Ibn Jarir mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagi kalian. (Hud: 86). Maksudnya, keuntungan yang kalian peroleh setelah kalian memenuhi takaran dan timbangan secara semestinya adalah lebih baik dari kalian daripada mengambil harta orang lain.

Tafsir ayat diatas dijelaskan bahwa setiap usaha yang dilakukan sesuai dengan takaran dan timbangan akan mendapatkan laba atau keuntungan dan Allah telah menjanjikan kepada hambanya bagi siapa yang mau bekerja dan berusaha akan mendapatkan keuntungan dan tidak akan dirugikan dari setiap pekerjaan hambanya dengan dasar keimanan dan ketakwaan dan berserah diri kepada Allah SWT.⁷

2. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja biasa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar.⁸

⁷ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 171-172.

⁸ Sofyan Syafri Harahap, hlm. 289.

Menurut Jumingan, modal kerja merupakan kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri.⁹

Modal kerja juga dikatakan sebagai dana terikat dalam asset lancar perusahaan yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah modal kerja bersih yang dimiliki. Modal kerja bersih atau disebut juga dengan *net working capital* adalah selisih antara asset lancar dan kewajiban lancar.¹⁰

Pengertian modal kerja didasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam suatu periode akuntansi tertentu yang langsung menghasilkan pendapatan untuk periode tersebut (*current income*), dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek, melainkan untuk menghasilkan pendapatan periode berikutnya (*future income*).¹¹

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan bentuk investasi perusahaan berupa uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan yang merupakan sumber

⁹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 66

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 183.

¹¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 67.

pendanaan untuk aktiva lancar, yang kemudian dikurangi dengan kewajiban lancar. Dengan demikian modal kerja dapat didefinisikan sebagai aktiva lancar yang merupakan bagian dari investasi perusahaan dan selalu berputar, yang mana tingkat perputaran tidak melebihi jangka waktu satu tahun.

b. Unsur-Unsur Modal Kerja

Ada beberapa unsur-unsur modal kerja, diantaranya yakni :

- 1) Aktiva lancar merupakan uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya.¹²
- 2) Kewajiban lancar atau hutang lancar merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.¹³

c. Konsep Modal Kerja

Pembahasan modal kerja dikenal tiga konsep modal kerja, yaitu:

1) Konsep Kuantitatif

Dalam konsep ini yang dimaksud dengan modal kerja kuantitatif yaitu keseluruhan dari jumlah aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam

¹² S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberti, 2004), hlm. 14.

¹³ S. Munawir, hlm. 18.

bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam didalamnya tak dapat bebas lagi dalam jangka pendek.

2) Konsep Kualitatif

Pada konsep kualitatif pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar yang harus dibayar. Oleh karena itu, modal kerja adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas utang lancarnya.

3) Konsep Fungsional

Konsep ini berdasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Dana yang digunakan dalam suatu periode accounting tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode (*current income*).¹⁴

d. Macam-Macam Modal Kerja

Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja yaitu yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi.

Modal kerja permanen terbagi menjadi dua, yaitu:

¹⁴ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 57-58.

- 1) Modal kerja primer (*primary working capital*) adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.
- 2) Modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal, kapasitas normal mempunyai pengertian yang *fleksibel* menurut kondisi perusahaannya.

2) Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*)

Modal kerja yaitu dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode, modal kerja variabel dapat dibedakan:

- a) Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.
- b) Modal kerja siklik (*cyclical working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
- c) Modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misalnya kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok dan sebagainya).¹⁵

¹⁵ Indriyo Gitosudarmo dan Basri, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 35-36

e. Modal Kerja Menurut Pandangan Islam

Modal atau harta dalam bahasa Arab disebut *al-amal* atau *jamaknya al-amwal*. Harta (*al-amal*) menurut kamus *Al-Muhithtulisan* Al-Fairuz Abadi, adalah *ma malaktahu min kulli syai* (segala sesuatu yang engkau punyai).¹⁶ Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Al-Qur'an Ali Imran ayat 14 yang berbunyi:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ
وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَّعَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ
عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَآبِ ۝

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).¹⁷

Tafsir ayat di atas dijelaskan bahwa pentingnya harta/modal dalam kehidupan, begitu juga dengan kegiatan bisnis tanpa ketersediaan modal yang mencukupi maka usaha atau bisnis yang dikelola tidak bisa berkembang sesuai dengan yang ditargetkan. Ditegaskan bahwa semua yang telah disebutkan merupakan harta di

¹⁶ M. Sholahuddin, *Asas-Asas Dalam Ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 40.

¹⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 52.

dunia yang membuat hati manusia senang untuk memilikinya. *dzalika mata'ul-hayati dunya*. Begitu banyak keistimewaan harta yang diberikan Allah kepada manusia di dunia tetap menjadi perhiasan dan fasilitas hidup. Selebihnya, Allah menerangkan bahwa ada tempat kembali yang baik yakni surga *waallahu indahu husnul-ma'abi*.¹⁸

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apapun bentuknya, baik digunakan oleh manusia dalam kehidupan dunia merupakan harta. Untuk jelasnya, uang, tanah, kendaraan, rumah, perhiasan, perabotan rumah, hasil perkebunan, hasil kelautan, dan pakaian, termasuk dalam kategori harta kekayaan. Modal dapat memberikan kepuasan pribadi dan membantu dalam menghasilkan kekayaan lebih banyak.¹⁹

3. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atau beban-beban usaha dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.²⁰ FASB (*Financial Accounting Standart Boards*) mendefenisikan *accounting income* atau laba akuntansi sebagai perubahan dalam ekuitas (*net asset*) dari suatu *entity* selama satu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian

¹⁸ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 164-165.

¹⁹ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi P.rogram Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 164-165

²⁰ Nurul Oktina, *Kamus Ekonomi* (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm. 175

atau peristiwa yang berasal bukan dari pemilik. Dalam *income* termasuk seluruh perubahan dalam ekuitas selain dari pemilik dan pembayaran kepada pemilik.²¹

Dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu selalu dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan rugi laba. Laba bersih dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.

b. Unsur-Unsur Laba Bersih

Ada beberapa unsur-unsur laba bersih yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendapatan merupakan arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.²²
- 2) Beban merupakan aliran keluar terukur dari barang atau jasa, yang kemudian ditandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba atau sebagai penurunan dalam aktiva bersih sebagai akibat dari penggunaan jasa ekonomis dalam menciptakan pendapatan atau pengenaan pajak oleh pemerintah.²³

²¹ Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris Inggris-Indonesia* (Bandung: CV Pustaka Grafika, 2006), hlm. 49.

²² Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2* (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2013), hlm. 49.

²³ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 29.

c. Faktor-Faktor Laba Bersih

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba bersih adalah sebagai berikut:

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok perunit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkatan harga dan efesiensi operasi dalam perusahaan.

Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Hal ini berarti kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang merakat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang dan jasa). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan, harga pokok penjualan dan biaya.

d. Jenis-Jenis Laba

Memperhitungkan laba terdapat beberapa jenis laba dalam akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

- 2) Laba usaha adalah jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
- 3) Laba ditahan adalah jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan.
- 4) Laba bersih adalah selisih pendapatan dan beban.

e. Laba Dalam Pandangan Islam

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²⁴

Ekonomi Islam keuntungan atau laba yang halal yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh adalah keuntungan dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.²⁵

Setiap keuntungan yang berasal dari perdagangan dalam berbagai

²⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 93.

²⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Prees, 2014), hlm. 124-125.

pekerjaan yang diharamkan, maka itu adalah hasil yang tidak baik, sehingga yang lahir adalah transaksi yang rusak. Keuntungan menjadi haram apabila diperoleh melalui penipuan dan manipulasi, monopoli dan sejenisnya.

Tafsir ayat diatas adalah dimana Islam tidak melarang seorang Muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek mu'amalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang baik.²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh modal kerja dan laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut.

²⁶ 9Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). hlm. 154-155.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Agus Taufik Hidayat dan Catur Wulandari (Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara, Vol. 2, No. 2, 2019), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PGRI Dewantara Jombang. ²⁷	Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017	Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas dan volume penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.
2	Siti Junaida Hasibuan dan Dina Oktami, Vol. 4, No. 2, 2022. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi <i>International Business Management</i> Indonesia. ²⁸	Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Modal Kerja dan tingkat Perputaran Modal Kerja secara simultan mempengaruhi ROE
3	Dwi Agustyawati (Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen Volume 2, Nomor 2, November 2019). Universitas Muhammadiyah Buton, Bau bau, Indonesia.	Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI).	Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat dibursa efek indonesia pada sektor industri barang konsumsi.

²⁷ Agus Taufik Hidayat dan Catur Wulandari, "Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas", *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, Vol. 2, No. 2, (12 November 2019): 123–30, <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.441>.

²⁸ Siti Junaida Hasibuan dan Dina Oktami, "Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 4, No. 2, 2022.

4	Fe Fe dan Arna Suryani, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 1, September, 2017). ²⁹	Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2012-2015.	Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ukuran perusahaan, modal kerja terhadap <i>return on equity</i> (ROE).
5	Nurhafni, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2010). ³⁰	Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan <i>Consumer Goods Industry</i> Di Bursa Efek Indonesia.	Terdapat pengaruh yang signifikan modal kerja terhadap <i>Return On Equity</i> dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .
6	Atika Purnamasari, (Jurnal Intelektual, Vol. 1, No. 1, Desember 2022). ³¹	Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

²⁹ Dwi Agustyawati, "Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, Vol. 2, No. 2 (29 Juni 2019): 14–28, <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i2.333>.

³⁰ Fe Fe dan Arna Suryani, "Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Dan *Return On Equity* (ROE) Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2012- 2015", *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, Vol. 1, no. 1 (28 September 2017): 78, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.9>.

³¹ Atika Purnamasari, Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Intelektual*, Vol.1, No.1, Desember 2022

7	Catur Wulandari, (Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE), Vol. 2, No. 1, Mei 2018). ³²	Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017	Variabel modal kerja memiliki pengaruh signifikan dan volume penjualan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017.
8	Yogi Afriyas, Vargo Christian L. Tobing (Jurnal, Universitas Putera Batam, 2021). ³³	Analisis Pengaruh Laba Bersih, <i>Return On Equity</i> , <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021	Variabel laba bersih, <i>Return On Equity</i> , <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021.

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agus Taufik Hidayat dan Catur Wulandari tentang Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Perbedaan penelitian terletak pada variable X2 yakni dalam penelitian terdahulu volume penjualan sedangkan pada penelitian ini Laba bersih dan juga perbedaan kedua terletak pada lokasi penelitian. Sedangkan persamaan penelitian yaitu mengenai modal kerja dan rasio profitabilitas.

³² Catur Wulandari. "Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017", Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE), Vol. 2, No.1, Mei 2018.

³³ Yogi Afriyas, Vargo Christian L. Tobing. "Analisis Pengaruh Laba Bersih, *Return On Equity*, *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021", *Jurnal*, Universitas Putera Batam, 2021).

2. Siti Junaida Hasibuan dan Dina Oktami tentang Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaannya terletak pada variabel X2 yaitu Perputaran Modal Kerja. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas X1 dan Y.
3. Dwi Agustyawati tentang Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan dalam penelitian ini yaitu lokasi penelitian dimana lokasi penelitiannya terletak di perusahaan sektor industri barang konsumsi sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas modal kerja dan rasio keuangan berupa profitabilitas.
4. Fe Fe dan Arna Suryani tentang Ukuran Perusahaan, Modal Kerja Dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Perbedaannya terletak pada perusahaan yang diteliti dan variabel X1. Sedangkan persamaannya yaitu variabel X2 dan Y.
5. Nurhafni tentang Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan *Consumer Goods Industry* Di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan terletak pada variabel X2 yaitu Perputaran Modal Kerja sedangkan peneliti menggunakan Laba Bersih. Persamaannya adalah tentang modal kerja dan *Return On Equity* (ROE).
6. Atika Purnamasari, Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).

Perbedaan terletak pada X1 yaitu Likuiditas. Sedangkan persamaannya adalah tentang modal kerja dan *Return On Equity* (ROE).

7. Catur Wulandari, Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Perbedaan terletak pada variabel X2 dan Y yaitu Volume Penjualan dan Profitabilitas. Sedangkan persamaannya adalah tentang Modal Kerja.
8. Yogi Afriyas, Vargo Christian L. Tobing, Analisis Pengaruh Laba Bersih, *Return On Equity*, *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. Perbedaan terletak pada variabel X2 dan Y. Sedangkan persamaannya terletak di variabel X1 yaitu Laba Bersih.

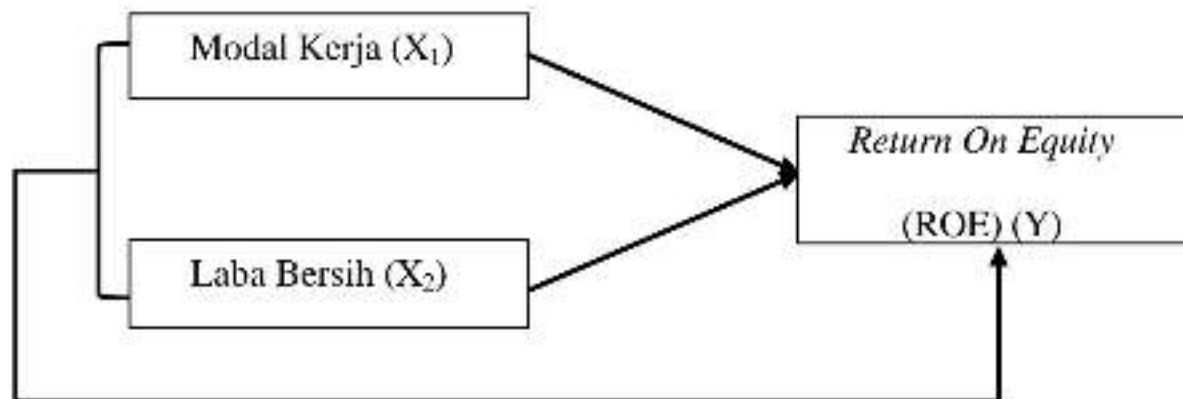
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah di deskripsikan tersebut, selanjutnya di analisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel tersebut.³⁴

Penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu modal kerja dan laba bersih terhadap variabel dependen yaitu *return on equity*. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

³⁴ ugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 49.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas digambarkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Laba bersih berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Kemudian modal kerja dan laba bersih berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan jawaban sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilakukan.³⁵

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada

³⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

H₂ : Terdapat pengaruh laba bersih terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

H₃ : Terdapat pengaruh modal kerja dan laba bersih secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini diambil dari situs web resmi pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia melalui website www.idx.co.id mulai tahun 2020-2024. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2024 sampai dengan Januari 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran dengan angka dan analisis dengan menggunakan statistik. Penelitian yang menggunakan data-data dan diukur dalam satuan *numeric* (angka).¹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Muhammad Teguh, data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 7

² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 121.

kesimpulan. Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan seluruh dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang subsektor kimia yakni 12 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020- 2024.

**Tabel III.1 Perusahaan Yang Terdaftar
Di Indeks Saham Syariah Indonesia**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Saham Syariah
1.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	×
2.	BRPT	Barito Pasific Tbk	√
3.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	×
4.	DPNS	Duta Pertiwi International Tbk	√
5.	EKAD	Ekadharma International Tbk	√
6.	ETWA	Ekadharma International Tbk	×
7.	INCI	Intan Wijaya International Tbk	√
8.	MDKI	Emdeki Utama Tbk	×
9.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	×
10.	SRSN	Indo Acidatama Tbk	√
11.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	√
12.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	√

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Menurut Sugiyono, "sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut".⁴ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 99.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116.

karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Kriteria dalam memilih sampel penelitian tersebut adalah:

- a. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2020 sampai tahun 2024 berdasarkan triwulan.
- b. Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- c. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2020-2024 berdasarkan triwulan.
- d. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan rupiah murni.

Tabel III.2 Kriteria Dalam Memilih Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan subsektor kimia di Indeks Saham Syariah Indonesia.	12
2.	Perusahaan kimia yang terdaftar sebagai saham Syariah.	7
3.	Perusahaan kimia yang laporan keuangan menggunakan rupiah murni.	4
4.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2020-2024.	7

Berdasarkan kriteria diatas, perusahaan manufaktur subsektor kimia yang dijadikan sampel oleh peneliti adalah sebanyak 4 perusahaan yaitu dengan jumlah observasi 5 tahun berdasarkan triwulan. Dalam 1 tahun terdapat 4 triwulan, dan 5 tahun menjadi 20 triwulan. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan

operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.⁵ Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Data yang digunakan adalah data panel yaitu penggabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) yaitu tahun 2020- 2024 berdasarkan triwulan. Dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada situs www.idx.co.id yang dipublikasikan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia tahun 2020-2024.

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan:

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti kekayaan tertulis. Saat melakukan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan, dan lain-lain.⁶ Dan data yang digunakan adalah data *time series* yaitu data yang terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode dan *cross section* yaitu data yang terdiri dari beberapa objek pada satu waktu periode sejak tahun 2020 sampai 2024 sesuai dengan triwulan.

2. Studi Kepustakaan

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 37.

⁶ W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grameldia Widia Sarana Indonesia, 2010), hlm. 122.

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan ekonomi syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengolah data agar memperoleh kesimpulan. Analisis data digunakan agar menyederhanakan data yang diteliti sehingga dapat lebih mudah dalam menafsirkannya.⁷ Adanya analisis data digunakan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan kategori. Tujuan dari analisis data ini yaitu untuk lebih mudah menemukan tema dan hipotesis sehingga pada akhirnya dapat dijadikan sebagai teori yang bersifat substansif.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah sebuah uji yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud dengan statistic deskriptif adalah sebuah statistik yang digunakan sebagai pendeskripsian terhadap obyek yang akan diteliti dengan menggunakan analisis serta memberikan kesimpulan yang bersifat umum. Penggunaan statistic deskriptif ini mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi, berapa

⁷ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

standar deviasinya, nilai maksimum, minimum dan rata-rata (*mean*).⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal, atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambar penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dapat ditempuh dengan uji *Jarque-Berra* (JB), dengan ketentuan:⁹

- a. Jika nilai *Probability JB* > 0.05 maka data dinyatakan normal.
- b. Jika nilai *Probability JB* < 0.05 maka data dinyatakan tidak normal.

3. Uji Data Panel

Data panel sering disebut *pooled data* (*pooling time dan crosssection*), *micropanel*, *longitudinal data*, *event history analysis*, dan *cohort analysis*, dari semua istilah ini memiliki makna pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*. Dapat disimpulkan data panel merupakan suatu kumpulan data yang dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, negara) diawasi sepanjang

⁸ Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18

⁹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 27.

waktu. Gujarati mengatakan teknik data panel yaitu menggabungkan jenis data *cross-section* dan *time series*, dapat memberikan beberapa

keunggulan dibandingkan pendekatan standar cross-section dan time series yaitu:¹⁰

- a. Data panel dapat memberikan data yang lebih *informative*, bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, dan lebih efisien.
- b. Dengan menganalisis data *cross-section* maka data panel layak digunakan dalam penelitian perubahan dinamis.
- c. Data panel dapat mengukur dan mendeteksi yang tidak dapat diobservasi melalui data murni *time series* atau data murni *cross-section*.
- d. Data panel memungkinkan kita dalam mempelajari perilaku yang lebih kompleks.
- e. Data panel berhubungan dengan individu, perusahaan, kota, negara sepanjang waktu, maka bersifat heterogen.

Adapun model-model data panel yaitu:

- a. Model *Common Effect*

Model *common effect* merupakan model yang sangat sederhana karna mengasumsikan objek yang diteliti sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal kenyataannya objek yang

¹⁰ Zulaika Matondang and Hamni Fadilah Nasution, *Peraktek Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV, Merdeka Kreasi Grup, 2021), hlm.135.

diteliti berbeda.

b. Model *Fixed Effect*

Model *fixed effect* menunjukkan intercept mungkin berbeda dalam setiap individu, akan tetapi intercept individu tersebut tidak bervariasi setiap waktu, sehingga model *fixed effect* diasumsikan bahwa koefisien slop tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu.

c. Model *Random Effect*

Teknik yang digunakan adalah menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja muncul pada hubungan antar waktu dan individu atau tempat atau lainnya.¹¹

4. Uji Pemilihan Model Data Panel

Sebelum melakukan uji panel, ada tahapan yang perlu dilakukan yaitu memilih model data panel. Dalam memilih data panel terdiri dari tiga uji yaitu uji *chow*, uji hausman dan uji *lagrange multiple*.¹²

a. Uji *Chow*

Uji *chow* diunakan untuk apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang akan dipilih untuk estimasi data. Untuk mengetahui model mana yang terbaik maka bisa dilihat dari nilai probabilitas untuk *crosssection F*, yang dimana ketentuannya:

¹¹ Zulaika Matondang and Hamni Fadilah Nasution, hlm. 151

¹² Damodar N Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika, Ed. ke-5, Terjemahan R. C. Mangunsong*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 55.

1) Jika nilai Prob. $> 0,05$ maka model yang terpilih ialah *common effect*.

2) Jika nilai Prob. $< 0,05$ maka model yang diterima ialah *fixed effect*.¹³

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan jika hasil uji *chow* adalah model *fixed effect*. Oleh karena itu, dilakukan uji hausman untuk membandingkan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* yang terbaik. Untuk melakukan pengujian tersebut, maka bisa dilihat dari nilai probabilitas untuk *cross-section* randomnya, dengan ketentuannya:

1) Jika Prob. *cross-section* random $> 0,05$ maka model yang terpilih ialah *random effect*.

2) Jika Prob. *cross-section* random $< 0,05$ maka model yang diterima ialah *fixed effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memastikan model mana yang akan dipakai dalam melakukan estimasi dan analisis diantara model *common effect* atau model *random effect*.

Pengambilan keputusan dalam uji *lagrange multiplier* dilakukan dengan membandingkan nilai *test hypothesis-cross-section*

¹³ Zulaika Matondang and Hamni Fadilah Nasution, hlm. 167

dengan alpha, dengan ketentuannya:

- 1) Jika nilai Prob. Value dari breusch-pagan $> 0,05$ maka model yang terpilih ialah *common effect*.
- 2) Jika nilai Prob. Value dari breusch-pagan $< 0,05$ maka model yang diterima ialah *random effect*.

5. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas adalah kondisi dimana terdapat hubungan linear antara variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Multikolinearitas muncul jika divariabel independen memiliki kolerasi yang tinggi.

Tujuan dari uji multikolinearitas untuk melihat bahwa variabel bebas yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna. Untuk mendeteksi penelitian ini apakah mengalami multikoloncaritas dapat dilihat dengan *auxiliary regression*.¹⁴

¹⁴ Zulaika Matondang and Hamni Fadilah Nasution, hlm. 185.

Untuk menarik kesimpulan dari *auxiliary regression*, maka adapun ketentuannya:

- 1) Jika nilai *Auxiliary regression* $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas antara variabel independen.
- 2) Jika nilai *Auxiliary regression* $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

b. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapat autokorelasi yakni korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu sebagai berikut:¹⁵

- 1) Bila $0 < d < d_l$ kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Bila $d_l \leq d \leq d_u$ kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif.
- 3) Bila $-d_l < d < -4$ kesimpulannya tidak ada korelasi negatif.
- 4) Bila $-d_u \leq d \leq -d_l$ kesimpulannya tidak ada korelasi negatif.
- 5) Bila $d_u < d < 4 - d_u$ kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

6. Uji Hipotesis

¹⁵ Duwi Priyatno, *SPSS22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014).

Hipotesis adalah statement yang diterima tentang suatu fenomena yang terjadi atau fenomena yang akan terjadi. Dengan kata lain hipotesis ialah jawaban yang disusun oleh penelitian yang setelah itu hendak diuji kebenarannya, melalui penelitian yang dicoba.¹⁶

a. Uji t (t_{hitung}) atau Uji Parsial

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dapat diinterpretasikan hasilnya melalui ketentuan sebagai berikut:¹⁷

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji F (F_{hitung}) atau Uji Simultan

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹⁸ Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan P&D*.

¹⁷ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 161.

¹⁸ Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 161.

penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁹

7. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.²⁰ Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

8. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.²¹

Dengan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah laba dan variabel independen (bebas) adalah hutang dan modal, maka

¹⁹ Duwi Priyatno, *SPSS22 Pengolah Data Terpraktis*, Op.Cit., hlm. 158.

²⁰ Duwi Priyatno, *SPSS22 Pengolah Data Terpraktis*, Op.Cit., hlm. 158.

²¹ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 154

persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:²²

$$Y_{i,t} = \alpha + \beta_1 X_{1,i,t} + \beta_2 X_{2,i,t} + e \dots\dots\dots(3.1)$$

Kemudian rumus diatas diturunkan kembali kedalam rumus matematika ekonomi sebagai berikut:

$$ROE_{i,t} = a + b_1 MK_{i,t} + b_2 LB_{i,t} + e \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

ROE = *Return On Equity*

MK = Modal Kerja

LB = Laba Bersih

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien Regresi

i = Lokasi Penelitian

t = Periode Penelitian

e = Error

²² Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, Dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar di BEI

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk adalah perusahaan yang bergerak di industri bahan kimia dengan fokus utama pada produksi formaldehida dan resin sintetis. Didirikan pada tahun 1982, perusahaan ini menjadi salah satu penyedia bahan baku penting untuk berbagai sektor, termasuk furnitur, otomotif, dan industri konstruksi. Dengan teknologi mutakhir, DPNS terus memperluas pasar domestik maupun internasional.

Dalam menjalankan operasinya, DPNS berkomitmen terhadap kualitas dan keberlanjutan. Perusahaan mengimplementasikan standar keamanan dan ramah lingkungan dalam proses produksinya, memastikan kepatuhan terhadap regulasi global. DPNS juga berinvestasi pada riset dan pengembangan untuk menciptakan produk inovatif yang mendukung efisiensi industri konsumen mereka.¹

2. PT Ekadharma International Tbk (EKAD)

PT Ekadharma International Tbk adalah produsen dan distributor utama produk perekat di Indonesia, termasuk lakban, pita perekat, dan bahan pengemasan lainnya. Didirikan pada tahun 1981, EKAD telah membangun reputasi sebagai pemimpin pasar dalam industri perekat,

¹ Sejarah Perusahaan, <https://dpn.co.id/>, Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2025 Pukul 23.10 WIB.

melayani kebutuhan industri manufaktur, perdagangan, dan rumah tangga di Indonesia serta pasar ekspor.

Dengan prinsip "*quality first*," EKAD terus berinovasi dalam pengembangan produk berkualitas tinggi yang ramah lingkungan. Perusahaan juga memiliki fasilitas produksi modern dan jaringan distribusi luas yang memungkinkan mereka untuk melayani pelanggan dengan lebih efisien (ekadharma.com).

3. PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)

PT Intanwijaya Internasional Tbk adalah perusahaan kimia yang berbasis di Kalimantan, Indonesia. Didirikan pada tahun 1981, perusahaan ini fokus pada produksi formaldehida dan resin urea formaldehida yang digunakan di berbagai industri, seperti kayu lapis, tekstil, dan kertas.

Perusahaan ini menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas utama dengan mengadopsi praktik ramah lingkungan dalam proses produksinya. Selain itu, INCI terus meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan global.²

4. PT Indo Acidatama Tbk (SRSN)

PT Indo Acidatama Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang industri kimia. Didirikan pada tahun 1983, perusahaan ini memiliki fokus utama pada produksi

² Sejarah Perusahaan, intanwijaya.com/id, Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2025 Pukul 23.20 WIB.

bahan kimia dasar yang digunakan dalam berbagai sektor industri, seperti alkohol, etanol, dan bahan kimia terkait lainnya. Berbasis di Solo, Jawa Tengah, PT Indo Acidatama Tbk memiliki fasilitas produksi modern yang didukung oleh teknologi terkini untuk memastikan kualitas produk yang tinggi dan efisiensi operasional.

Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2001, PT Indo Acidatama Tbk juga tercatat sebagai salah satu emiten dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan kepatuhan terhadap standar syariah dalam operasionalnya. Perusahaan terus berinovasi dalam mengembangkan produk yang ramah lingkungan, sesuai dengan visi mereka untuk menjadi pemimpin industri kimia yang berkelanjutan. Dengan jaringan distribusi yang luas, perusahaan ini melayani kebutuhan pasar domestik maupun internasional.³

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 4 perusahaan manufaktur subsektor kimia dengan menggunakan laporan keuangan rupiah murni yang peneliti jadikan sebagai informan. Berikut merupakan profil masing-masing informan dalam penelitian ini:

1. Modal Kerja

Modal kerja merupakan aktiva lancar dikurangi utang lancar.

³ Sejarah Perusahaan, acidatama.com, Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2025 Pukul 23.18 WIB.

Modal kerja merupakan modal yang diperlukan untuk membiayai seluruh kegiatan supaya perusahaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Berikut data modal kerja perusahaan manufaktur subsektor kimia.

**Tabel IV.1 Modal Kerja Perusahaan Manufaktur
Subsektor Kimia Tahun 2020-2024**

Periode	Modal Kerja			
	DPNS	EKAD	INCI	SRSN
20Q1	175.338.013.735	450.771.995.975	40.154.458.541	312.556.627
20Q2	182.092.486.248	464.562.971.675	165.475.365.175	312.538.051
20Q3	182.512.211.445	471.716.468.794	173.247.572.519	290.371.092
20Q4	183.767.151.317	484.327.099.790	172.434.201.573	8.493.436
21Q1	186.245.735.138	520.550.053.129	176.161.178.504	312.164.834
21Q2	193.848.831.980	547.848.032.175	175.500.414.845	309.735.128
21Q3	200.128.730.811	546.604.786.440	171.387.764.629	311.785.705
21Q4	202.039.827.832	560.792.340.379	180.634.329.430	315.370.466
22Q1	204.405.895.804	589.203.764.506	189.734.633.189	306.166.818
22Q2	204.503.291.553	606.561.153.161	197.631.942.537	312.104.043
22Q3	212.058.805.137	593.716.861.712	204.510.399.877	325.834.427
22Q4	226.141.335.753	612.507.067.145	142.954.924.160	347.101.486
23Q1	186.070.715.595	633.140.473.028	203.342.058.715	354.952.555
23Q2	237.527.788.958	610.918.976.594	206.539.127.061	351.406.871
23Q3	232.644.563.503	530.650.146.184	219.708.346.335	378.798.903
23Q4	245.562.168.314	664.719.078.498	221.805.764.247	387.189.937
24Q1	155.980.434.902	683.506.822.884	227.640.316.269	395.175.849
24Q2	245.571.406.151	679.415.564.995	234.274.236.878	394.504.153
24Q3	250.736.813.484	703.014.214.483	235.075.790.435	365.387.522

Berdasarkan Tabel IV.1 Di Atas Sejak Tahun 2020-2024 Modal Kerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Mengalami Fluktuasi Setiap Triwulannya. Dilihat Dari PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DPNS) Modal kerja pada tahun 2020 mengalami peningkatan pada Triwulan IV sebesar 4,6%. Pada tahun 2021 dari Triwulan I modal kerja sampai Triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 8,6%. Tahun 2022 Triwulan III modal kerja mengalami peningkatan sampai Triwulan IV

sebesar 10,2%. Pada tahun 2023 Triwulan I modal kerja mengalami peningkatan sebesar 31,9% pada Triwulan IV. Pada tahun 2024 Triwulan I, dan mengalami peningkatan pada Triwulan III sebesar 61%.

PT Ekadharma International Tbk (EKAD) Modal kerja pada tahun 2020 Triwulan I, dan mengalami peningkatan pada Triwulan IV sebesar 7,5%. Pada tahun 2021 Triwulan, kemudian pada Triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 7,6%. Tahun 2022 Triwulan III modal kerja, dan mengalami penurunan pada Triwulan IV sebesar 3,2%. Pada tahun 2023 Triwulan I modal kerja, dan mengalami peningkatan sebesar 4,8% pada Triwulan IV. Pada tahun 2024 Triwulan I, dan mengalami peningkatan pada Triwulan III sebesar 2,9%.

PT Intanwijaya International Tbk (INCI) Modal kerja pada tahun 2020 Triwulan I, dan mengalami peningkatan pada Triwulan IV sebesar 330%. Pada tahun 2021 Triwulan I modal kerja, kemudian pada Triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 2,2%. Tahun 2022 Triwulan III modal kerja, dan mengalami penurunan pada Triwulan IV sebesar 30,2%. Pada tahun 2023 Triwulan I modal, dan mengalami peningkatan sebesar 8,8% pada Triwulan IV. Pada tahun 2024 Triwulan I, dan mengalami peningkatan pada Triwulan III sebesar 3,5%.

PT Indo Acidatama Tbk (SRSN) Modal kerja pada tahun 2020 Triwulan I, dan mengalami penurunan pada Triwulan III sebesar 7%. Pada tahun 2021 Triwulan I modal kerja, kemudian pada Triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,9%. Tahun 2022 Triwulan III modal

kerja, dan mengalami peningkatan pada Triwulan IV sebesar 6%. Pada tahun 2023 Triwulan I modal kerja, dan mengalami peningkatan sebesar 9,3% pada Triwulan IV. Pada tahun 2024 Triwulan I, dan mengalami penurunan pada Triwulan III sebesar 7,3%.

2. Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atau beban-beban usaha dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Dalam penelitian laba bersih di proyeksikan dengan net profit margin rasio ini menunjukkan pendapatan bersih atas penjualan.

**Tabel IV.2 Modal Kerja Perusahaan Manufaktur
Subsektor Kimia Tahun 2020-2024**

Periode	Laba Bersih			
	DPNS	EKAD	INCI	SRSN
20Q1	0,1232	0,1605	0,0826	0,1115
20Q2	0,0054	0,1417	0,1025	0,0459
20Q3	0,0409	0,1476	0,1097	0,0447
20Q4	0,0248	0,1428	0,0763	0,0919
21Q1	0,1232	0,2073	0,0269	0,0197
21Q2	0,1837	0,1930	0,0051	0,0092
21Q3	0,1720	0,1888	0,0063	0,0218
21Q4	0,1544	0,1722	0,0212	0,0125
22Q1	0,1203	0,1673	0,0602	0,0229
22Q2	0,1413	0,1525	0,0581	0,0077
22Q3	0,1520	0,1443	0,0570	0,0063
22Q4	0,1365	0,1271	0,0512	0,0344
23Q1	0,1114	0,1611	0,0070	0,0239
23Q2	0,0987	0,1367	0,0131	0,0372
23Q3	0,1378	0,1468	0,0596	0,0623
23Q4	0,1383	0,1429	0,0463	0,0565
24Q1	0,1494	0,1320	0,0527	0,0377
24Q2	0,1993	0,1664	0,0691	0,0428
24Q3	0,1271	0,1609	0,0599	0,0243

Berdasarkan Tabel 4.2 Di Atas Sejak Tahun 2020-2024 Laba bersih Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Mengalami Fluktuasi Setiap Triwulannya. Dilihat Dari PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DPNS) Laba bersih pada tahun 2020 Triwulan I yang diperoleh sebesar 0,1232, dan mengalami penurunan pada Triwulan IV sebesar 4,6% menjadi 0,0248. Pada tahun 2021 Triwulan I laba bersih yang diperoleh sebesar 0,1232, kemudian pada Triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 25% menjadi 0,1544. Tahun 2022 Triwulan III laba bersih yang diperoleh sebesar 0,1520, dan mengalami penurunan pada Triwulan IV sebesar 10,2% menjadi 0,1365. Pada tahun 2023 Triwulan I laba bersih yang diperoleh sebesar 0,1114, dan mengalami peningkatan sebesar 24,9% menjadi 0,1383 pada Triwulan IV. Pada tahun 2024 Triwulan I diperoleh sebesar 0,1494, dan mengalami penurunan pada Triwulan III sebesar 15% menjadi 0,1271.

PT Ekadharma International Tbk (EKAD) Modal kerja pada tahun 2020 Triwulan I yang diperoleh sebesar 0,1605, dan mengalami penurunan pada Triwulan IV sebesar 29% menjadi 0,1428. Pada tahun 2021 Triwulan I modal kerja yang diperoleh sebesar 0,2073, kemudian pada Triwulan IV mengalami penurunan sebesar 17% menjadi 0,1722. Tahun 2022 Triwulan III modal kerja yang diperoleh sebesar 0,1443, dan mengalami penurunan pada Triwulan IV sebesar 38% menjadi 0,1271. Pada tahun 2023 Triwulan I modal kerja yang diperoleh sebesar 0,1611, dan mengalami penurunan sebesar 18% menjadi 0,1429 pada Triwulan

IV. Pada tahun 2024 Triwulan I diperoleh sebesar 0,1320, dan mengalami peningkatan pada Triwulan III sebesar 9% menjadi 0,1609.

PT Intanwijaya International Tbk (INCI) Laba bersih pada tahun 2020 Triwulan I yang diperoleh sebesar 0,0826, dan mengalami penurunan pada Triwulan IV sebesar 7,6% menjadi 0,0763. Pada tahun 2021 Triwulan I laba bersih yang diperoleh sebesar 0,0269, kemudian pada Triwulan IV mengalami penurunan sebesar 4,2% menjadi 0,0212. Tahun 2022 Triwulan III laba bersih yang diperoleh sebesar 0,0570, dan mengalami penurunan pada Triwulan IV sebesar 5,2% menjadi 0,0512. Pada tahun 2023 Triwulan I laba bersih yang diperoleh sebesar 0,070, dan mengalami peningkatan sebesar 500,7% menjadi 0,0463 pada Triwulan IV. Pada tahun 2024 Triwulan I diperoleh sebesar 0,0527, dan mengalami peningkatan pada Triwulan III sebesar 3,5% menjadi 0,0599.

PT Indo Acidatama Tbk (SRSN) Laba bersih pada tahun 2020 Triwulan I yang diperoleh sebesar 0,1115, dan mengalami penurunan pada Triwulan III sebesar 7% menjadi 0,0447. Pada tahun 2021 Triwulan I laba bersih yang diperoleh sebesar 0,0197, kemudian pada Triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,9% menjadi 0,0125. Tahun 2022 Triwulan III laba bersih yang diperoleh sebesar Rp. 0,0063, dan mengalami peningkatan pada Triwulan IV sebesar 6% menjadi 0,0344. Pada tahun 2023 Triwulan I laba bersih yang diperoleh sebesar 0,0239, dan mengalami peningkatan sebesar 9,3% menjadi 0,0565 pada Triwulan IV. Pada tahun 2024 Triwulan I diperoleh sebesar 0,0377, dan

mengalami penurunan pada Triwulan III sebesar 7,3% menjadi 0,0243.

3. *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio keuntungan yang dilihat melalui selisih antara laba sesudah pajak dengan total ekuitas, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan.

Tabel IV.3 *Return On Equity* Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Tahun 2020-2024

Periode	Return On Equity			
	DPNS	EKAD	INCI	SRSN
20Q1	0,0107	0,0344	0,0462	0,0407
20Q2	0,0009	0,0532	0,0529	0,0364
20Q3	0,0103	0,0816	0,0847	0,0525
20Q4	0,0084	0,1007	0,0815	0,1392
21Q1	0,0105	0,0323	0,0075	0,0073
21Q2	0,0375	0,0566	0,0030	0,0066
21Q3	0,0593	0,0844	0,0062	0,0253
21Q4	0,0738	0,1053	0,0291	0,0045
22Q1	0,0179	0,0276	0,0212	0,0072
22Q2	0,0444	0,0440	0,0398	0,0052
22Q3	0,0761	0,0640	0,0555	0,0070
22Q4	0,0831	0,0702	0,0588	0,0511
23Q1	0,0131	0,0201	0,0016	0,0081
23Q2	0,0181	0,0321	0,0055	0,0261
23Q3	0,0362	0,0508	0,0383	0,0669
23Q4	0,0485	0,0645	0,0401	0,0816
24Q1	0,0081	0,0148	0,0095	0,0119
24Q2	0,0210	0,0365	0,0257	0,0294
24Q3	0,0224	0,0537	0,0372	0,0271

Berdasarkan Tabel IV.3 Di Atas Sejak Tahun 2020-2024 ROE Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Mengalami Fluktuasi Setiap Triwulannya. Dilihat Dari PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DPNS) ROE pada tahun 2020 Triwulan I yang diperoleh sebesar 0,0107, dan

mengalami penurunan pada Triwulan IV sebesar 18,6% menjadi 0,0084. Pada tahun 2021 Triwulan I ROE yang diperoleh sebesar 0,0105, kemudian pada Triwulan IV mengalami penurunan sebesar 25% menjadi 0,0084. Tahun 2022 Triwulan III ROE yang diperoleh sebesar 0,0761, dan mengalami kenaikan pada Triwulan IV sebesar 20,2% menjadi 0,0831. Pada tahun 2023 Triwulan I ROE yang diperoleh sebesar 0,0131, dan mengalami peningkatan sebesar 24,9% menjadi 0,0485 pada Triwulan IV. Pada tahun 2024 Triwulan I diperoleh sebesar 0,0081, dan mengalami penurunan pada Triwulan III sebesar 270% menjadi 0,0224.

PT Ekadharna International Tbk (EKAD) Modal kerja pada tahun 2020 Triwulan I yang diperoleh sebesar 0,0344, dan mengalami kenaikan pada Triwulan IV sebesar 303% menjadi 0,1007. Pada tahun 2021 Triwulan I modal kerja yang diperoleh sebesar 0,0323, kemudian pada Triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 295% menjadi 0,1053. Tahun 2022 Triwulan III modal kerja yang diperoleh sebesar 0,0640, dan mengalami kenaikan pada Triwulan IV sebesar 38% menjadi 0,0702. Pada tahun 2023 Triwulan I ROE yang diperoleh sebesar 0,0016, dan mengalami kenaikan sebesar 401% menjadi 0,0645 pada Triwulan IV. Pada tahun 2024 Triwulan I diperoleh sebesar 0,0148, dan mengalami peningkatan pada Triwulan III sebesar 9% menjadi 0,0537.

PT Intanwijaya International Tbk (INCI) ROE pada tahun 2020 Triwulan I yang diperoleh sebesar 0,0462, dan mengalami kenaikan pada Triwulan IV sebesar 193% menjadi 0,0815. Pada tahun 2021 Triwulan I

ROE yang diperoleh sebesar 0,0075, kemudian pada Triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 329% menjadi 0,0291. Tahun 2022 Triwulan III ROE yang diperoleh sebesar 0,0555, dan mengalami kenaikan pada Triwulan IV sebesar 5,2% menjadi 0,0588. Pada tahun 2023 Triwulan I ROE yang diperoleh sebesar 0,0016, dan mengalami peningkatan sebesar 367% menjadi 0,0401 pada Triwulan IV. Pada tahun 2024 Triwulan I diperoleh sebesar 0,0095, dan mengalami peningkatan pada Triwulan III sebesar 365% menjadi 0,0372.

PT Indo Acidatama Tbk (SRSN) ROE pada tahun 2020 Triwulan I yang diperoleh sebesar 0,0407, dan mengalami kenaikan pada Triwulan III sebesar 264% menjadi 0,1392. Pada tahun 2021 Triwulan I ROE yang diperoleh sebesar 0,0073, kemudian pada Triwulan IV mengalami penurunan sebesar 38% menjadi 0,0045. Tahun 2022 Triwulan III ROE yang diperoleh sebesar 0,0070, dan mengalami peningkatan pada Triwulan IV sebesar 736% menjadi 0,0511. Pada tahun 2023 Triwulan I ROE yang diperoleh sebesar 0,0081, dan mengalami peningkatan sebesar 9,3% menjadi 0,0816 pada Triwulan IV. Pada tahun 2024 Triwulan I diperoleh sebesar 0,0119, dan mengalami peningkatan pada Triwulan III sebesar 127% menjadi 0,0271.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan serangkaian teknik yang meliputi teknik pengumpulan, penyajian, dan peringkasan data. Metode ini

mengumpulkan data data, mengolah dan menganalisis angka-angka tersebut lalu mempresentasikannya dengan penyampaian lain dan menyajikan angka-angka itu dalam bentuk grafik untuk diartikan dan diambil kesimpulannya.⁴

Berikut ini hasil statistik deskriptif yang tersaji dalam tabel IV.1 sebagai berikut:

Tabel IV.4
Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean			
Median			
Maximum			
Minimum			
Std. Dev.			
Skewness			
Kurtosis			
Sum			
Sum Sq. Dev.			
Observations			

Sumber : Eviews, 2024

2. UJI NORMALITAS

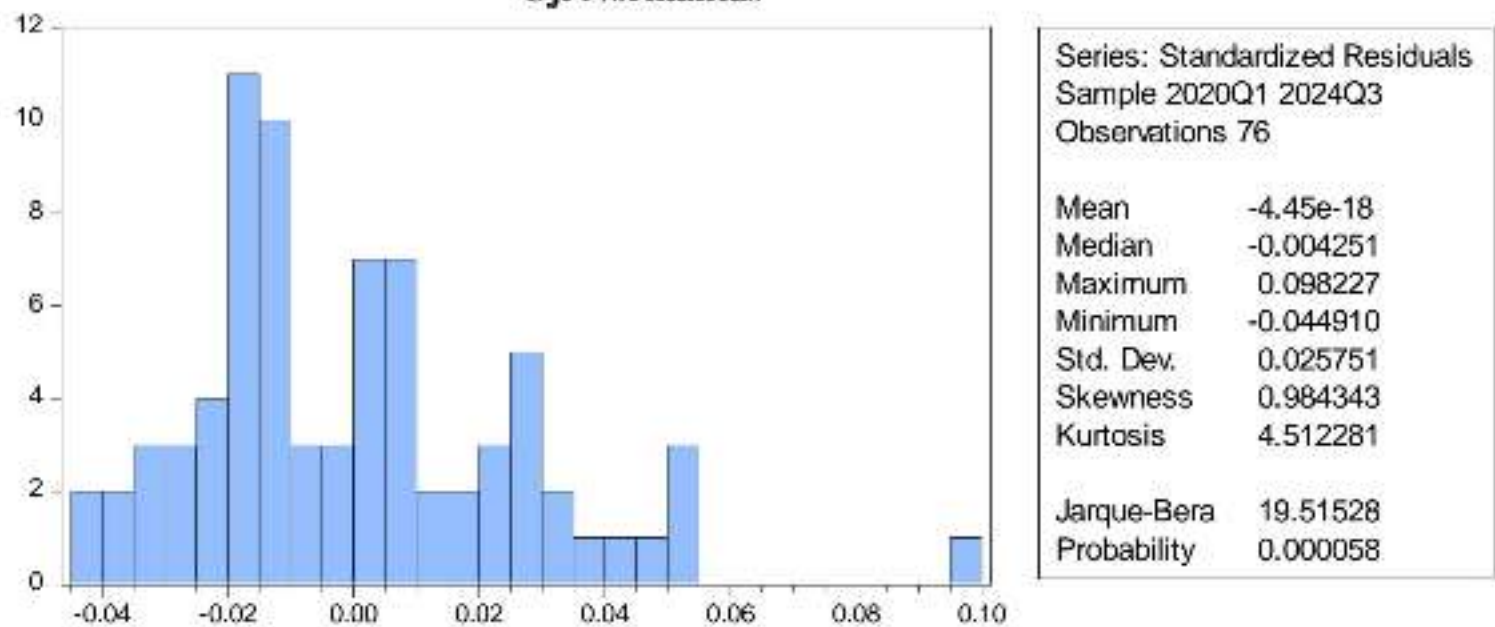
Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.⁵

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴ Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bimis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18

⁵ Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 27.

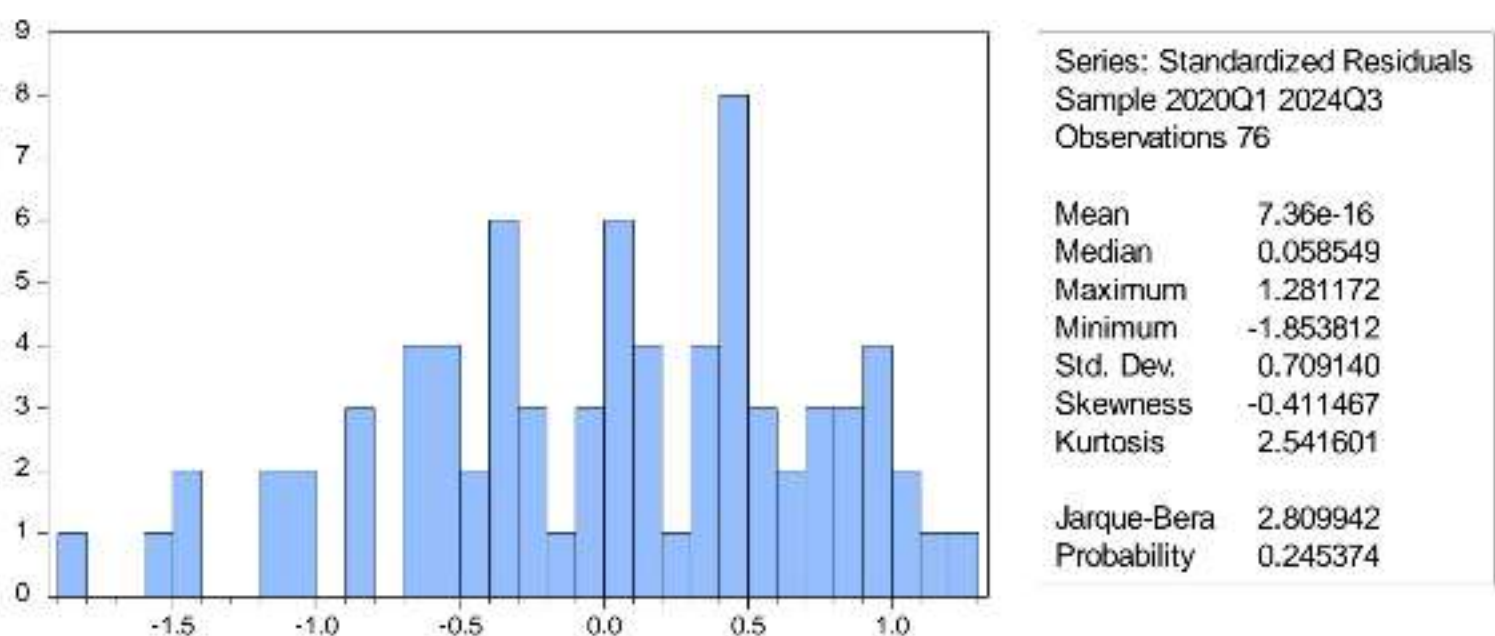
Gambar IV.1
Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas, nilai Prob. JB lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,000058 < 0,05$, artinya data tidak terdistribusi normal. Karena data tidak normal, maka penelitian dapat dilanjutkan setelah data diobati dengan menggunakan double log. Setelah dilakukan double log, maka uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

Gambar IV.2

Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas, nilai Prob. JB $> 0,05$, yaitu $0,245374 > 0,05$, artinya data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Sehingga data yang diolah dan diasumsikan dalam penelitian ini menggunakan log.

3. UJI MULTIKOLINEARITAS

Pengujian ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji model regresi apakah memiliki kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik, dengan melihat statistik kolineritas yang ditunjukkan oleh nilai *Variance Inflation Facror* (VIF), maka tidak terjadi masalah multikolinearitas antarvariabel independen. Jika angka VIF $> 0,5$ maka variabel independen mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai tolerance lebih dari 0,10 maka akan terjadi masalah multikolinearitas antar variabel dependen.⁶

Tabel IV.4
Uji Multikolinearitas

	MK	LB
MK	1	0.4446348439188121
LB	0.4446348439188121	1

Dari data diatas, nilai auxiliary regression sebesar $0,4446348439188121 < 0,80$, artinya tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini

⁶ Damodar N Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika. Ed. ke-5. Terjemahan R. C. Mangunsong*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 55.

4. MODEL DATA PANEL

Model data panel digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Pada regresi data panel, terdapat 3 model yang diuji, yaitu common effect model (CEM), fixed effect model (FEM) dan random effect model (REM). Data panel diuji menggunakan 3 pengujian yaitu, uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier.⁷

a. COMMON EFFECT

Dependent Variable: LOG(ROE)
Method: Panel Least Squares
Date: 05/15/25 Time: 12:21
Sample: 2020Q1 2024Q3
Periods included: 19
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.159400	3.479751	0.333185	0.7400
LOG(MK)	-0.105034	0.130066	-0.807543	0.4220
LOG(LB)	0.745946	0.082817	9.007195	0.0000
R-squared	0.529535	Mean dependent var	-3.657395	
Adjusted R-squared	0.516646	S.D. dependent var	1.033876	
S.E. of regression	0.718789	Akaike info criterion	2.216174	
Sum squared resid	37.71596	Schwarz criterion	2.308177	
Log likelihood	-81.21463	Hannan-Quinn criter.	2.252943	
F-statistic	41.08286	Durbin-Watson stat	1.412654	
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. FIXED EFFECT

Dependent Variable: LOG(ROE)
Method: Panel Least Squares
Date: 05/15/25 Time: 12:22
Sample: 2020Q1 2024Q3
Periods included: 19
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 76

⁷ Damodar N Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Ed. ke-5. Terjemahan R. C. Mangunsong, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 55.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.683273	3.878175	0.949744	0.3455
LOG(MK)	-0.171382	0.148458	-1.154414	0.2523
LOG(LB)	1.028381	0.092855	11.07519	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.694544	Mean dependent var	-3.657395	
Adjusted R-squared	0.672725	S.D. dependent var	1.033876	
S.E. of regression	0.591459	Akaike info criterion	1.863208	
Sum squared resid	24.48765	Schwarz criterion	2.047213	
Log likelihood	-64.80189	Hannan-Quinn criter.	1.936745	
F-statistic	31.83307	Durbin-Watson stat	2.013006	
Prob(F-statistic)	0.000000			

c. RANDOM EFFECT

Dependent Variable: LOG(ROE)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/15/25 Time: 12:25

Sample: 2020Q1 2024Q3

Periods included: 19

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 76

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.465172	3.352198	1.033701	0.3047
LOG(MK)	-0.177636	0.126712	-1.401891	0.1652
LOG(LB)	0.889083	0.079983	11.11592	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.183007	0.0874	
Idiosyncratic random		0.591459	0.9126	
Weighted Statistics				
R-squared	0.590757	Mean dependent var	-2.178319	
Adjusted R-squared	0.579545	S.D. dependent var	0.992810	
S.E. of regression	0.643763	Sum squared resid	30.25341	
F-statistic	52.68910	Durbin-Watson stat	1.657192	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				

R-squared	0.509982	Mean dependent var	-3.657395
Sum squared resid	39.28348	Durbin-Watson stat	1.276255

5. PEMILIHAN MODEL DATA PANEL.

a. UJI CHOW

Uji *chow* diunakan untuk apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang akan dipilih untuk estimasi data. Untuk mengetahui model mana yang terbaik maka bisa dilihat dari nilai probabilitas untuk *crosssection F*, yang dimana ketentuannya:

- 1) Jika nilai Prob. > 0,05 maka model yang terpilih ialah *common effect*.
- 2) Jika nilai Prob. < 0,05 maka model yang diterima ialah *fixed effect*.⁸

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.604738	(3,70)	0.0000
Cross-section Chi-square	32.825483	3	0.0000

Berdasarkan tabel diatas, nilai prob. Cross-section F sebesar 0,0000 < 0,05, artinya model yang terpilih pada uji chow ini adalah model fixed effect. Karena model yang terpilih adalah model fixed effect maka kita lanjut ke uji berikutnya, yaitu uji hausman.

b. UJI HAUSMAN

Uji hausman dilakukan jika hasil uji *chow* adalah model *fixed effect*. Oleh karena itu, dilakukan uji hausman untuk membandingkan

⁸ Zulaika Matondang and Hamni Fadilah Nasution, hlm. 167

apakah model *fixed effect* atau model *random effect* yang terbaik. Untuk melakukan pengujian tersebut, maka bisa dilihat dari nilai probabilitas untuk *cross-section* randomnya, dengan ketentuannya:

- 3) Jika Prob. *cross-section* random $> 0,05$ maka model yang terpilih ialah *random effect*.
- 4) Jika Prob. *cross-section* random $< 0,05$ maka model yang diterima ialah *fixed effect*.

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.481891	2	0.0004

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai Prob. Cross-section randomnya sebesar $0,0004 < 0,05$. Artinya model yang terpilih pada uji hausman ini adalah *fixed effect*. Karena model *fixed effect* yang terpilih, maka model terbaik di dalam penelitian ini untuk dijelaskan asumsinya adalah model *fixed effect*.

6. UJI AUTOKORELASI

Uji Autokorelasi memiliki tujuan menguji apakah dalam regresi kolerasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka disebut adanya *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik ketika regresi yang bebas dari autokorelasi, terdapat cara yang bisa dilakukan untuk mendeteksi

ada atau tidak autokorelasi dengan Uji *Durbin Watson* (DW test).⁹

Dependent Variable: LOG(ROE)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/15/25 Time: 12:22

Sample: 2020Q1 2024Q3

Periods included: 19

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 76

R-squared	0.694544	Mean dependent var	-3.657395
Adjusted R-squared	0.672725	S.D. dependent var	1.033876
S.E. of regression	0.591459	Akaike info criterion	1.863208
Sum squared resid	24.48765	Schwarz criterion	2.047213
Log likelihood	-64.80189	Hannan-Quinn criter.	1.936745
F-statistic	31.83307	Durbin-Watson stat	2.013006
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari tabel diatas, nilai durbin Watson sebesar 2,013006, sehingga

hasil uji autokorelasinya dapat dijelaskan dengan konsep $du < dw < 4-du$.

Nilai du dengan signifikansi 0,05 dengan 76 observasi sebesar 1,6819.

Sehingga hasil autokorelasi dalam penelitian ini yaitu $1,6819 < 2,013006 <$

2,3181, artinya tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

7. UJI HIPOTESIS

a. UJI T (UJI PARSIAL)

Uji statistik t (uji nilai-t) menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Manakah dari ketiga variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap sustainability reporting. Pengujian ini menggunakan *significance level* 0.05 ($\alpha = 5\%$).¹⁰. Berikut hasil dari uji T (uji parsial) :

Dependent Variable: LOG(ROE)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/15/25 Time: 12:22

Sample: 2020Q1 2024Q3

Periods included: 19

⁹ Zulaika Matondang and Hamni Fadilah Nasution, hlm. 185.

¹⁰ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 161.

Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.683273	3.878175	0.949744	0.3455
LOG(MK)	-0.171382	0.148458	-1.154414	0.2523
LOG(LB)	1.028381	0.092855	11.07519	0.0000

1. PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP ROE DI SUBSEKTOR KIMIA

Berdasarkan tabel diatas, nilai Prob. T-Stat sebesar $0,2523 > 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap ROE pada subsector kimia.

2. PENGARUH LABA BERSIH TERHADAP ROE DI SUBSEKTOR KIMIA

Berdasarkan tabel diatas, nilai Prob. T-Stat sebesar $0,0000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh laba bersih terhadap ROE pada subsector kimia.

b. UJI F (UJI SIMULTAN)

Uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh simultan (bersama-sama) dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi.¹¹ Berikut hasil uji simultan :

Dependent Variable: LOG(ROE)
Method: Panel Least Squares
Date: 05/15/25 Time: 12:22
Sample: 2020Q1 2024Q3
Periods included: 19
Cross-sections included: 4

¹¹ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 161.

Total panel (balanced) observations: 76

R-squared	0.694544	Mean dependent var	-3.657395
Adjusted R-squared	0.672725	S.D. dependent var	1.033876
S.E. of regression	0.591459	Akaike info criterion	1.863208
Sum squared resid	24.48765	Schwarz criterion	2.047213
Log likelihood	-64.80189	Hannan-Quinn criter.	1.936745
F-statistic	31.83307	Durbin-Watson stat	2.013006
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas, nilai Prob. F-statistic sebesar $0,000000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh modal kerja dan laba bersih terhadap ROE pada subsector kimia.

c. KOEFISIEN DETERMINASI

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.¹²

Berikut hasil dari uji koefisien determinasi :

Dependent Variable: LOG(ROE)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/15/25 Time: 12:22
 Sample: 2020Q1 2024Q3
 Periods included: 19
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 76

R-squared	0.694544	Mean dependent var	-3.657395
Adjusted R-squared	0.672725	S.D. dependent var	1.033876
S.E. of regression	0.591459	Akaike info criterion	1.863208
Sum squared resid	24.48765	Schwarz criterion	2.047213
Log likelihood	-64.80189	Hannan-Quinn criter.	1.936745
F-statistic	31.83307	Durbin-Watson stat	2.013006
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas, nilai Adjust R-squared sebesar 0,672725,

¹² Duwi Priyatno, *SPSS22 Pengolah Data Terpraktis*, Op.Cit., hlm. 158.

artinya pengaruh modal kerja dan laba bersih terhadap ROE pada subsector kimia sebesar 67,27 persen, sedangkan sisanya sebesar 32,73 persen dipengaruhi oleh variable lain diluar dari penelitian ini.

8. ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Adapun hasil dari regresi linear berganda data panel dapat di lihat sebagai berikut ini :

Dependent Variable: LOG(ROE)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/15/25 Time: 12:22
 Sample: 2020Q1 2024Q3
 Periods included: 19
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.683273	3.878175	0.949744	0.3455
LOG(MK)	-0.171382	0.148458	-1.154414	0.2523
LOG(LB)	1.028381	0.092855	11.07519	0.0000

Dasar model penelitian ini adalah

$$\text{Log(ROE)}_{it} = a + b.\text{log(MK)}_{it} + c.\text{log(LB)}_{it}$$

Berdasarkan model penelitian tersebut, maka model penelitian yang terbentuk adalah

$$\text{Log(ROE)}_{it} = 3,683273 - 0,171382\text{MK}_{it} + 1,028381\text{LB}_{it}$$

Berdasarkan model yang terbentuk tersebut, dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta sebesar 3,683273, artinya nilai ROE sebesar 3,683273 jika modal kerja dan laba bersih dianggap tidak ada atau nilainya konstan.
- Nilai koefisien laba bersih sebesar 1,028381. Artinya jika laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka ROE mengalami peningkatan sebesar 1,028381 satuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return On Equity*

Dari hasil uji regresi linear berganda Variabel modal kerja (X1) diperoleh *coefficient* sebesar -0.171382 dengan t-statistik sebesar -- 1.154414 < t-tabel 1.97 dengan nilai signifikan sebesar 0.2523 > sig. 0,05 sehingga dapat dikatakan, Hipotesis H1 ditolak. Artinya modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hal ini disebabkan karena efisiensi penggunaan modal kerja yang rendah dalam perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki modal kerja yang cukup atau bahkan besar, jika tidak digunakan secara produktif dalam kegiatan operasional dan investasi jangka pendek yang menguntungkan, maka tidak akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan laba bersih maupun pengembalian ekuitas pemilik. ROE mencerminkan seberapa efektif ekuitas digunakan untuk menghasilkan laba, sehingga jika manajemen tidak mampu mengelola modal kerja secara efisien.

Semakin tinggi modal kerja yang tercermin dalam NPM, semakin rendah tingkat pengembalian ekuitas yang diperoleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas operasional yang diukur melalui NPM tidak selalu berdampak positif terhadap ROE. Salah satu penyebabnya adalah bahwa perusahaan dengan NPM yang tinggi cenderung mempertahankan laba dalam bentuk modal kerja yang lebih besar,

sehingga mengurangi tingkat pengembalian terhadap ekuitas pemegang saham.

Ketidaksignifikanan ini juga dapat diartikan bahwa besarnya modal kerja yang dimiliki perusahaan belum tentu berdampak langsung terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham. Bisa jadi, perusahaan lebih banyak menempatkan dana pada aktiva lancar yang tidak memberikan imbal hasil tinggi, atau dana tersebut tidak diinvestasikan secara efisien dalam operasional yang dapat meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, efisiensi dalam pengelolaan modal kerja menjadi lebih penting dibandingkan hanya memperbesar jumlahnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christina et al., 2019) yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dalam penelitiannya menemukan bahwa tingginya jumlah modal kerja tidak selalu menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, terutama apabila tidak diiringi dengan strategi pemanfaatan aktiva lancar yang tepat sasaran dan produktif.

2. Pengaruh Laba Bersih Terhadap *Return On Equity*

Dari hasil uji regresi linear berganda Variabel laba bersih (X2) diperoleh *coefficient* sebesar 1.028381 dengan t-statistik sebesar 11.07519 < t-tabel 1,97 dengan nilai signifikan sebesar $0.0000 < \text{sig. } 0,05$ sehingga

dapat dikatakan, Hipotesis H2 diterima. Artinya laba bersih berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar modal kerja yang digunakan, semakin rendah ROE yang diperoleh perusahaan. Kondisi ini terjadi karena tingginya modal kerja dapat menyebabkan dana perusahaan lebih banyak tertahan dalam aset lancar, yang berpotensi mengurangi profitabilitas. Dengan kata lain, jika perusahaan memiliki modal kerja yang terlalu besar, maka efektivitas dalam menghasilkan laba terhadap ekuitas pemegang saham menjadi lebih rendah.

NPM juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan mengoptimalkan struktur biaya. Ketika NPM meningkat, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan biaya yang efektif, strategi penetapan harga yang kompetitif, dan efisiensi operasional yang tinggi. Dampaknya, perusahaan dapat mengalokasikan laba yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai ekuitas pemegang saham, baik melalui pembayaran dividen maupun reinvestasi untuk pertumbuhan lebih lanjut, yang pada akhirnya meningkatkan ROE.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supian & Ardianti tahun 2023 yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return on equity. Dalam penelitiannya, perusahaan dengan NPM yang tinggi cenderung memiliki ROE yang lebih tinggi, karena kemampuan mereka untuk mempertahankan tingkat

keuntungan yang optimal dari aktivitas operasional. Hasil ini mendukung temuan bahwa NPM merupakan salah satu determinan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam aspek pengembalian ekuitas.¹³

¹³ Supian, D., & Ardianti, P. N., "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Studi Pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut", *Jurnal Mirai Management*, Vol. 8, No. 2, 2023, hlm. 216–223.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Modal Kerja Dan Laba Bersih Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal kerja tidak berpengaruh terhadap return on equity pada perusahaan manufaktur subsektor kimia. Hal ini disebabkan karena efisiensi penggunaan modal kerja yang rendah dalam perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki modal kerja yang cukup atau bahkan besar, jika tidak digunakan secara produktif dalam kegiatan operasional dan investasi jangka pendek yang menguntungkan, maka tidak akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan laba bersih maupun pengembalian ekuitas pemilik.
2. Laba bersih berpengaruh terhadap return on equity pada perusahaan manufaktur subsektor kimia. Semakin tinggi NPM, semakin besar proporsi laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengontrol biaya operasional, biaya non-operasional, dan pengeluaran lainnya dengan baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini memberikan beberapa

implikasi penting bagi manajemen perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya dalam memahami pengaruh modal kerja dan laba bersih terhadap Return On Equity (ROE), khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor kimia.

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pengelolaan modal kerja yang efisien. Perusahaan perlu lebih bijak dalam menyeimbangkan antara kebutuhan likuiditas jangka pendek dengan optimalisasi pengembalian terhadap ekuitas pemegang saham. Modal kerja yang terlalu besar namun tidak dimanfaatkan secara produktif justru dapat menurunkan efisiensi pengelolaan dana dan menghambat pencapaian tingkat pengembalian yang maksimal.

Sementara itu, hasil bahwa laba bersih berpengaruh terhadap ROE menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, dan meningkatkan margin laba bersih. Hal ini tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan laba tetapi juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Implikasi bagi investor adalah bahwa laba bersih dapat menjadi indikator yang lebih andal dalam memprediksi tingkat pengembalian atas ekuitas daripada hanya melihat besarnya modal kerja. Investor disarankan untuk memperhatikan rasio profitabilitas perusahaan, seperti Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE), sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang ditanamkan pemegang saham.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan manfaat yang diuraikan, berikut adalah beberapa saran untuk berbagai pihak:

1. Bagi Umat Muslim dan Sarjana Ekonomi Islam

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memahami hubungan antara modal kerja, laba bersih (yang diukur dengan NPM), dan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE). Diharapkan penelitian ini mampu mendorong pengembangan teori dalam ekonomi Islam terkait pengelolaan keuangan syariah, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur di sektor kimia. Selanjutnya, diperlukan penelitian yang lebih spesifik untuk menggali variabel lain yang relevan, seperti leverage syariah atau struktur biaya, guna melengkapi literatur yang sudah ada.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperluas cakupan sampel, misalnya dengan menambahkan perusahaan dari sektor lain yang juga terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. Selain itu, menambahkan variabel moderasi atau mediasi, seperti efisiensi manajemen atau kebijakan dividen, dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi ROE.

3. Bagi UIN Syahada

Penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi untuk memperkuat basis ilmu ekonomi syariah, terutama dalam mengembangkan strategi

pengelolaan modal kerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pihak kampus juga disarankan untuk memberikan dukungan pada penelitian lanjutan yang lebih mendalam, misalnya melalui penyediaan data yang relevan atau kolaborasi dengan praktisi keuangan syariah.

4. Bagi Praktisi dan Manajemen Perusahaan Manufaktur di Sektor Kimia

Manajer perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan efisiensi modal kerja dan peningkatan NPM agar dapat meningkatkan ROE. Pengelolaan modal kerja yang efektif, seperti pengendalian persediaan dan piutang dagang, sangat penting untuk menjaga profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, optimalisasi laba bersih dengan meminimalkan biaya operasional juga perlu menjadi prioritas dalam strategi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyas, Y., Tobing, V., C., L. (2021). "Analisis Pengaruh Laba Bersih, *Return On Equity*, *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021". *Jurnal Universitas Putera Batam*.
- Agustyawati, D. (2019). "Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2 (2), <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i2.333>.
- Bulan, T., P., L. (2015). "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Adira Dinamika *Multi Finance Tbk*", *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4 (1), <https://ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/view/277>.
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART.
- Ekananda, M. (2015). *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, Dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fefe, Suryani, A. (2017). "Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Dan *Return On Equity* (ROE) Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2012- 2015". *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 1 (1), <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.9>.
- Gitosudarmo, I., Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grameldia Widia Sarana Indonelsia.
- Harahap, S., S. (2001). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harrison, H. (2007). *Accounting Jilid 2 Edisi 7*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Hasibuan, S., J., Oktami, D. (2022). "Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 4 (2).

- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayah, A., T., Wulandari, C. (2019). "Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas". *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 2 (2). <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.441>.
- Irawati, D., Shenurti, E., Kholifah, S., N. (2022). "Analisis *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 19 (01).
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ismaya, S. (2006). *Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris Inggris-Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Grafika.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Matondang, Z., Nasution, H., F. (2021). *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: Merdelka Kreasi.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Oktina, N. (2012). *Kamus Ekonomi*. Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Prasetyo, B., Jannah, I., M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Purnamasari, A. (2022). "Pengaruh Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap *Return on Equity* (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)". *Journal Intelektual*, 1 (1), <https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/>.
- Purnamasari, A. (2022). "Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)". *Jurnal Intelektual*, 1 (1).
- Purnomo, R., A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rozalinda.(2014). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Prees.
- Sartono, R., A. (2007). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sejarah Perusahaan, acidatama.com, Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2025 Pukul 23.18 WIB.
- Sejarah Perusahaan, chandra-asri.com/en, Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2025 Pukul 23.22 WIB.
- Sejarah Perusahaan, <https://barito-pacific.com/>, Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2025 Pukul 23.12 WIB.
- Sejarah Perusahaan, <https://dpn.co.id/>, Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2025 Pukul 23.10 WIB.
- Sejarah Perusahaan, intanwijaya.com/id, Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2025 Pukul 23.20 WIB.
- Sejarah Perusahaan, uic.co.id, Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2025 Pukul 23.11 WIB.
- Sholahuddin, M. (2007). *Asas-Asas Dalam Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siswanto, V., A. (2012). *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soemarso. (2013). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

- Subagyo, J. (2004). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rincka Cipta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V., W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supian, D., & Ardianti, P. N. (2023). "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Studi Pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut". *Jurnal Mirai Management*, 8 (2).
- Suwiknyo, D. (2010). *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Teguh, M. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yani, R. (2020). "Pengaruh Modal Kerja dan Laba Bersih terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia)". *Skripsi*. UIN Padangsidempuan.

Lampiran

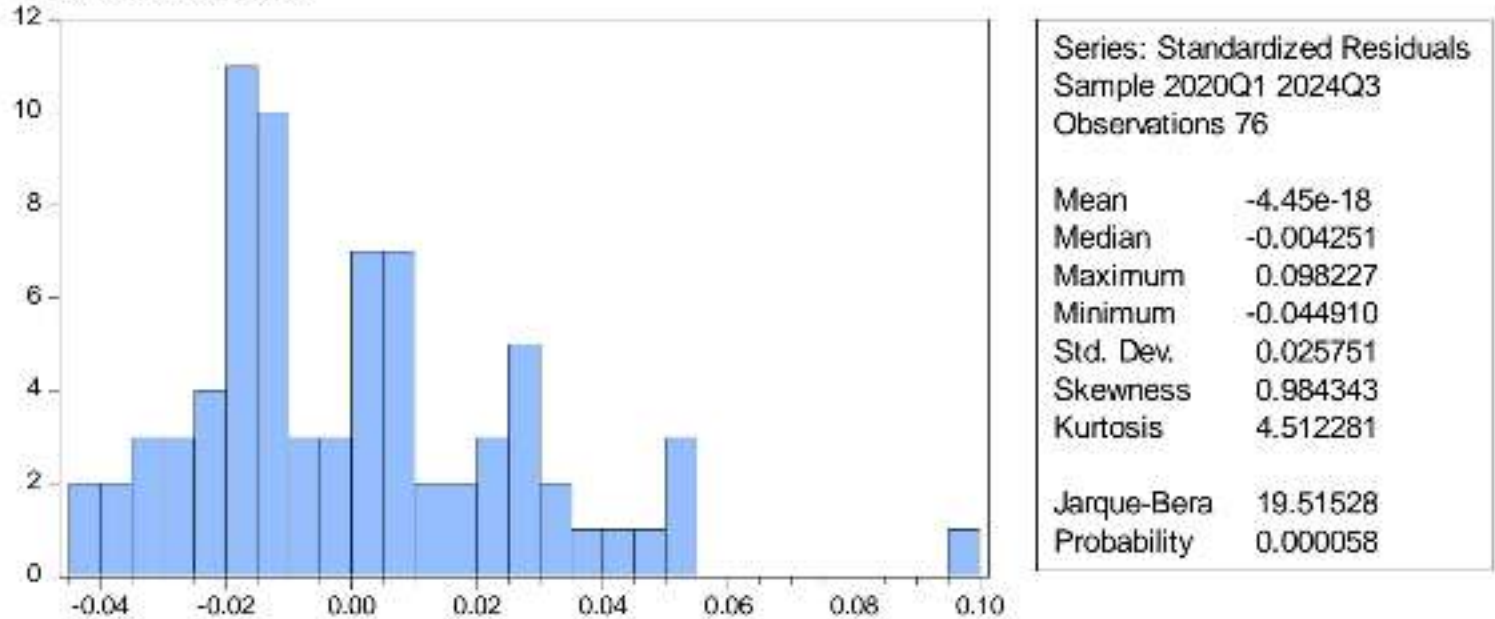
Lampiran 1. Tabulasi data

KODE	TAHUN	X1	X2	Y
DPNS	20Q1	175.338.013.735	0,123176	0,0107
DPNS	20Q2	182.092.486.248	0,005429	0,00094
DPNS	20Q3	182.512.211.445	0,04089	0,010264
DPNS	20Q4	183.767.151.317	0,024841	0,008429
DPNS	21Q1	186.245.735.138	0,123176	0,010477
DPNS	21Q2	193.848.831.980	0,183719	0,03746
DPNS	21Q3	200.128.730.811	0,172015	0,059256
DPNS	21Q4	202.039.827.832	0,154362	0,073788
DPNS	22Q1	204.405.895.804	0,120308	0,017888
DPNS	22Q2	204.503.291.553	0,141325	0,044368
DPNS	22Q3	212.058.805.137	0,151974	0,076097
DPNS	22Q4	226.141.335.753	0,136521	0,083128
DPNS	23Q1	186.070.715.595	0,111412	0,013131
DPNS	23Q2	237.527.788.958	0,098737	0,018134
DPNS	23Q3	232.644.563.503	0,137823	0,036175
DPNS	23Q4	245.562.168.314	0,138343	0,048454
DPNS	24Q1	155.980.434.902	0,149424	0,008071
DPNS	24Q2	245.571.406.151	0,199334	0,021045
DPNS	24Q3	250.736.813.484	0,127074	0,022352
EKAD	20Q1	450.771.995.975	0,160485	0,034438
EKAD	20Q2	464.562.971.675	0,14173	0,053215
EKAD	20Q3	471.716.468.794	0,14762	0,081556
EKAD	20Q4	484.327.099.790	0,142849	0,100727
EKAD	21Q1	520.550.053.129	0,207273	0,03233
EKAD	21Q2	547.848.032.175	0,193018	0,056571
EKAD	21Q3	546.604.786.440	0,188829	0,08436
EKAD	21Q4	560.792.340.379	0,17224	0,10529
EKAD	22Q1	589.203.764.506	0,167343	0,027605
EKAD	22Q2	606.561.153.161	0,152482	0,044041
EKAD	22Q3	593.716.861.712	0,14428	0,063973
EKAD	22Q4	612.507.067.145	0,127067	0,070162
EKAD	23Q1	633.140.473.028	0,161088	0,020136
EKAD	23Q2	610.918.976.594	0,136678	0,032081
EKAD	23Q3	530.650.146.184	0,146805	0,050844
EKAD	23Q4	664.719.078.498	0,142887	0,064531
EKAD	24Q1	683.506.822.884	0,131977	0,014769
EKAD	24Q2	679.415.564.995	0,166399	0,036541

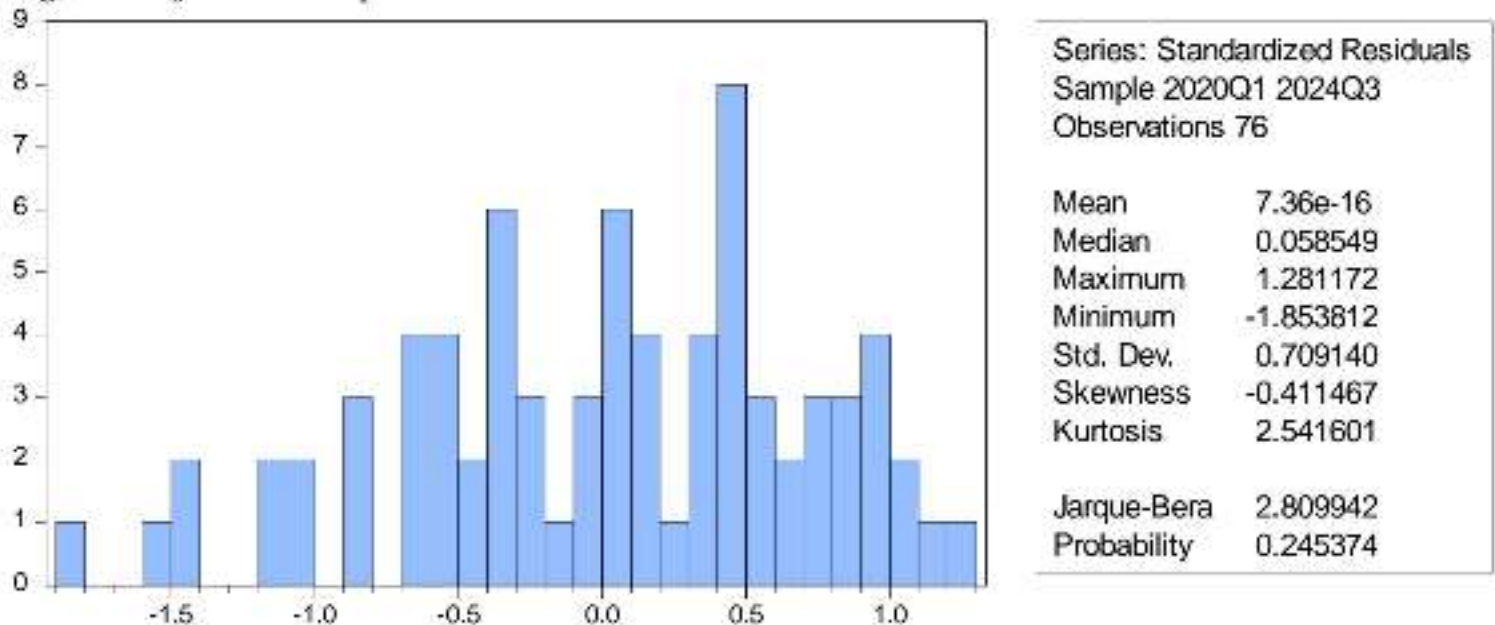
KODE	TAHUN	X1	X2	Y
EKAD	24Q3	703.014.214.483	0,160947	0,053653
INCI	20Q1	40.154.458.541	0,082644	0,046172
INCI	20Q2	165.475.365.175	0,102538	0,052939
INCI	20Q3	173.247.572.519	0,109675	0,084661
INCI	20Q4	172.434.201.573	0,07632	0,081522
INCI	21Q1	176.161.178.504	0,026899	0,007456
INCI	21Q2	175.500.414.845	0,005059	0,002975
INCI	21Q3	171.387.764.629	0,006291	0,006242
INCI	21Q4	180.634.329.430	0,021196	0,029078
INCI	22Q1	189.734.633.189	0,060172	0,021214
INCI	22Q2	197.631.942.537	0,058056	0,039825
INCI	22Q3	204.510.399.877	0,056991	0,055526
INCI	22Q4	142.954.924.160	0,051238	0,058763
INCI	23Q1	203.342.058.715	0,00705	0,001563
INCI	23Q2	206.539.127.061	0,013088	0,005493
INCI	23Q3	219.708.346.335	0,059593	0,03832
INCI	23Q4	221.805.764.247	0,046278	0,04008
INCI	24Q1	227.640.316.269	0,052685	0,00952
INCI	24Q2	234.274.236.878	0,069121	0,025679
INCI	24Q3	235.075.790.435	0,059947	0,037211
SRSN	20Q1	312.556.627	0,111533	0,040735
SRSN	20Q2	312.538.051	0,045911	0,036398
SRSN	20Q3	290.371.092	0,044696	0,052542
SRSN	20Q4	-8.493.436	0,091857	0,139218
SRSN	21Q1	312.164.834	0,019673	0,007299
SRSN	21Q2	309.735.128	0,009249	0,00655
SRSN	21Q3	311.785.705	0,021833	0,025304
SRSN	21Q4	315.370.466	0,012536	0,004518
SRSN	22Q1	306.166.818	-0,02285	-0,00717
SRSN	22Q2	312.104.043	-0,00765	-0,00522
SRSN	22Q3	325.834.427	0,006301	0,007033
SRSN	22Q4	347.101.486	0,034407	0,051099
SRSN	23Q1	354.952.555	0,023907	0,008104
SRSN	23Q2	351.406.871	0,037155	0,026067
SRSN	23Q3	378.798.903	0,062322	0,066896
SRSN	23Q4	387.189.937	0,056509	0,081648
SRSN	24Q1	395.175.849	0,037659	0,011946
SRSN	24Q2	394.504.153	0,042755	0,029417
SRSN	24Q3	365.387.522	0,024328	0,027137

Lampiran 2. Hasil output Eviews

UJI NORMALITAS



Berdasarkan gambar di atas, nilai Prob. JB lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,000058 < 0,05$, artinya data tidak terdistribusi normal. Karena data tidak normal, maka penelitian dapat dilanjutkan setelah data diobati dengan menggunakan double log. Setelah dilakukan double log, maka uji normalitas penelitian ini adalah



Berdasarkan gambar diatas, nilai Prob. JB $> 0,05$, yaitu $0,245374 > 0,05$. artinya data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Sehingga data yang diolah dan diasumsikan dalam penelitian ini menggunakan log.

UJI MULTIKOLINEARITAS

	MK	LB
MK	1	0.4446348439188121
LB	0.4446348439188121	1

dari data diatas, nilai auxiliary regression sebesar $0,4446348439188121 < 0,80$, artinya tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini

MODEL DATA PANEL**COMMON EFFECT**

Dependent Variable: LOG(ROE)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/15/25 Time: 12:21

Sample: 2020Q1 2024Q3

Periods included: 19

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.159400	3.479751	0.333185	0.7400
LOG(MK)	-0.105034	0.130066	-0.807543	0.4220
LOG(LB)	0.745946	0.082817	9.007195	0.0000
R-squared	0.529535	Mean dependent var	-3.657395	
Adjusted R-squared	0.516646	S.D. dependent var	1.033876	
S.E. of regression	0.718789	Akaike info criterion	2.216174	
Sum squared resid	37.71596	Schwarz criterion	2.308177	
Log likelihood	-81.21463	Hannan-Quinn criter.	2.252943	
F-statistic	41.08286	Durbin-Watson stat	1.412654	
Prob(F-statistic)	0.000000			

FIXED EFFECT

Dependent Variable: LOG(ROE)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/15/25 Time: 12:22

Sample: 2020Q1 2024Q3

Periods included: 19

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.683273	3.878175	0.949744	0.3455
LOG(MK)	-0.171382	0.148458	-1.154414	0.2523
LOG(LB)	1.028381	0.092855	11.07519	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.694544	Mean dependent var	-3.657395
Adjusted R-squared	0.672725	S.D. dependent var	1.033876
S.E. of regression	0.591459	Akaike info criterion	1.863208
Sum squared resid	24.48765	Schwarz criterion	2.047213
Log likelihood	-64.80189	Hannan-Quinn criter.	1.936745
F-statistic	31.83307	Durbin-Watson stat	2.013006
Prob(F-statistic)	0.000000		

RANDOM EFFECT

Dependent Variable: LOG(ROE)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/15/25 Time: 12:25

Sample: 2020Q1 2024Q3

Periods included: 19

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 76

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.465172	3.352198	1.033701	0.3047
LOG(MK)	-0.177636	0.126712	-1.401891	0.1652
LOG(LB)	0.889083	0.079983	11.11592	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.183007	0.0874
Idiosyncratic random			0.591459	0.9126
Weighted Statistics				
R-squared	0.590757	Mean dependent var	-2.178319	
Adjusted R-squared	0.579545	S.D. dependent var	0.992810	
S.E. of regression	0.643763	Sum squared resid	30.25341	
F-statistic	52.68910	Durbin-Watson stat	1.657192	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.509982	Mean dependent var	-3.657395	
Sum squared resid	39.28348	Durbin-Watson stat	1.276255	

PEMILIHAN MODEL DATA PANEL**UJI CHOW**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.604738	(3,70)	0.0000
Cross-section Chi-square	32.825483	3	0.0000

Berdasarkan tabel diatas, nilai prob. Cross-section F sebesar $0,0000 < 0,05$, artinya model yang terpilih pada uji chow ini adalah model fixed effect. Karena model yang terpilih adalah model fixed effect maka kita lanjut ke uji berikutnya, yaitu uji hausman.

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.481891	2	0.0004

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai Prob. Cross-section randomnya sebesar $0,0004 < 0,05$. Artinya model yang terpilih pada uji hausman ini adalah fixed effect. Karena model fixed effect yang terpilih, maka model terbaik di dalam penelitian ini untuk dijelaskan asumsinya adalah model fixed effect.

UJI AUTOKORELASI

Dependent Variable: LOG(ROE)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/15/25 Time: 12:22

Sample: 2020Q1 2024Q3

Periods included: 19

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 76

R-squared	0.694544	Mean dependent var	-3.657395
Adjusted R-squared	0.672725	S.D. dependent var	1.033876
S.E. of regression	0.591459	Akaike info criterion	1.863208
Sum squared resid	24.48765	Schwarz criterion	2.047213
Log likelihood	-64.80189	Hannan-Quinn criter.	1.936745
F-statistic	31.83307	Durbin-Watson stat	2.013006
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari tabel diatas, nilai durbin Watson sebesar 2,013006, sehingga hasil uji autokorelasinya dapat dijelaskan dengan konsep $du < dw < 4-du$. Nilai du dengan signifikansi 0,05 dengan 76 observasi sebesar 1,6819. Sehingga hasil autokorelasi dalam penelitian ini yaitu $1,6819 < 2,013006 < 2,3181$, artinya tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

UJI HIPOTESIS

UJI T (UJI PARSIAL)

Dependent Variable: LOG(ROE)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/15/25 Time: 12:22

Sample: 2020Q1 2024Q3

Periods included: 19

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.683273	3.878175	0.949744	0.3455

LOG(MK)	-0.171382	0.148458	-1.154414	0.2523
LOG(LB)	1.028381	0.092855	11.07519	0.0000

3. PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP ROE DI SUBSEKTOR KIMIA

Berdasarkan tabel diatas, nilai Prob. T-Stat sebesar $0,2523 > 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap ROE pada subsector kimia.

4. PENGARUH LABA BERSIH TERHADAP ROE DI SUBSEKTOR KIMIA

Berdasarkan tabel diatas, nilai Prob. T-Stat sebesar $0,0000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh laba bersih terhadap ROE pada subsector kimia.

UJI F (UJI SIMULTAN)

Dependent Variable: LOG(ROE)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/15/25 Time: 12:22

Sample: 2020Q1 2024Q3

Periods included: 19

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 76

R-squared	0.694544	Mean dependent var	-3.657395
Adjusted R-squared	0.672725	S.D. dependent var	1.033876
S.E. of regression	0.591459	Akaike info criterion	1.863208
Sum squared resid	24.48765	Schwarz criterion	2.047213
Log likelihood	-64.80189	Hannan-Quinn criter.	1.936745
F-statistic	31.83307	Durbin-Watson stat	2.013006
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas, nilai Prob. F-statistic sebesar $0,000000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh modal kerja dan laba bersih terhadap ROE pada subsector kimia.

KOEFISIEN DETERMINASI

Dependent Variable: LOG(ROE)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/15/25 Time: 12:22

Sample: 2020Q1 2024Q3

Periods included: 19

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 76

R-squared	0.694544	Mean dependent var	-3.657395
Adjusted R-squared	0.672725	S.D. dependent var	1.033876
S.E. of regression	0.591459	Akaike info criterion	1.863208
Sum squared resid	24.48765	Schwarz criterion	2.047213
Log likelihood	-64.80189	Hannan-Quinn criter.	1.936745
F-statistic	31.83307	Durbin-Watson stat	2.013006
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas, nilai Adjust R-squared sebesar 0,672725, artinya pengaruh modal kerja dan laba bersih terhadap ROE pada subsector kimia sebesar 67,27 persen, sedangkan sisanya sebesar 32,73 persen dipengaruhi oleh variable lain diluar dari

penelitian ini.

ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Dependent Variable: LOG(ROE)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/15/25 Time: 12:22

Sample: 2020Q1 2024Q3

Periods included: 19

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.683273	3.878175	0.949744	0.3455
LOG(MK)	-0.171382	0.148458	-1.154414	0.2523
LOG(LB)	1.028381	0.092855	11.07519	0.0000

Dasar model penelitian ini adalah

$$\text{Log(ROE)}_{it} = a + b.\text{log(MK)}_{it} + c.\text{log(LB)}_{it}$$

Berdasarkan model penelitian tersebut, maka model penelitian yang terbentuk adalah

$$\text{Log(ROE)}_{it} = 3,683273 - 0,171382\text{MK}_{it} + 1,028381\text{LB}_{it}$$

Berdasarkan model yang terbentuk tersebut, dapat dijelaskan bahwa :

- c. Nilai konstanta sebesar 3,683273, artinya nilai ROE sebesar 3,683273 jika modal kerja dan laba bersih dianggap tidak ada atau nilainya konstan.
- d. Nilai koefisien laba bersih sebesar 1,028381. Artinya jika laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka ROE mengalami peningkatan sebesar 1,028381 satuan.